

**PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
BAHAN BAKU DALAM MENUNJANG KELANCARAN
PROSES PRODUKSI PADA CV. PAVING PRIMA
BANYUWANGI**

SKRIPSI



Oleh

DELLA ROSALINA

NIM : 17520104

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
BAHAN BAKU DALAM MENUNJANG KELANCARAN
PROSES PRODUKSI PADA CV. PAVING PRIMA
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE)



Oleh

DELLA ROSALINA

NIM : 17520104

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN
PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
BAHAN BAKU DALAM MENUNJANG KELANCARAN
PROSES PRODUKSI PADA CV. PAVING PRIMA
BANYUWANGI

SKRIPSI

Oleh

DELLA ROSALINA

NIM : 17520104

Telah disetujui pada 17 Juni 2021

Dosen Pembimbing,



Nawirah, S.E., MSA., Ak.
NIDT.19860105 20180201 2 185

Mengetahui:
Ketua Jurusan,



Dr. H. Hanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

**PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
BAHAN BAKU DALAM MENUNJANG KELANCARAN
PROSES PRODUKSI PADA CV. PAVING PRIMA
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Oleh
DELLA ROSALINA
NIM : 17520104

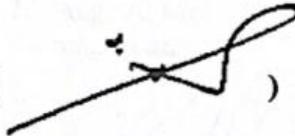
Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 04 Juni 2021

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

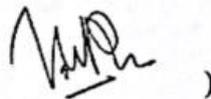
1. Ketua

Fadlil Abdani, M.A
NIP. 199307022019031009

()

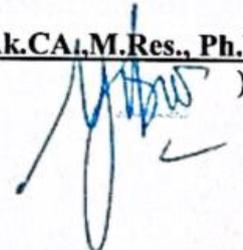
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris

Nawirah, S.E., MSA., Ak.
NIP.19730703201802012184

()

3. Penguji Utama

Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak.CA., M.Res., Ph.D
NIP. 197606172008012020

()



Dasarkan Oleh:
Ketua Jurusan,

Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak.
NIP.19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Della Rosalina
NIM : 17520104
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM MENUNJANG KELANCARAN PROSES PRODUKSI PADA CV. PAVING PRIMA BANYUWANGI

adalah hasil karya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 20 Mei 2021

Hormat saya,



Della Rosalina
NIM : 17520104

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “ Peran Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada CV. Paving Prima Banyuwangi” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Nawirah, S.E., MSA., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan ikhlas membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tua, Almarhum bapak Tumijan tercinta dan Ibu Titik Suprapti yang tiada henti memberi support berupa moril dan materil.
6. Kakak & Adik tercinta, Shella Pertiwi dan Arkan Javier Fikri yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat untuk saya mengerjakan skripsi.
7. Sahabat-sahabatku Amil, Piping, Risma, Dewi, Ai dan Laila yang senantiasa menemani keluh kesah saya dalam mengerjakan skripsi.
8. Aulia Rahman, yang telah membantu dan memberikan semangat setiap harinya dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Teman-teman Akuntansi 2017 yang telah berproses bersama di kelas.
Terima kasih atas dukungan moral dari kalian semua.
10. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having me no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, dan semoga Allah SWT memberi perlindungan bagi kita semua.

Malang, 20 Mei 2021

DELLA ROSALINA

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kajian Teoritis	11
2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	11
2.2.2 Definisi Persediaan Bahan Baku	21
2.2.3 Kelancaran Proses Produksi.....	26
2.3 Kerangka Berfikir	33
BAB III.....	35
3.1 Pendekatan Penelitian.....	35
3.2 Lokasi Penelitian	35
3.3 Subyek Penelitian	35
3.4 Data dan Jenis Data	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Analisis Data.....	38
3.6.1 Menguji Keabsahan Data.....	40
BAB IV	42

4.1 Paparan Data Hasil Penelitian	42
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	42
4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif.....	49
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
4.3 Rekomendasi	74
BAB V.....	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 4.1 Total Biaya Bahan Baku dan Biaya Operasional.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku.....	26
Gambar 2.3 Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 4.1 Logo CV. Paving Prima	44
Gambar 4.2 Struktur Organisasi CV. Paving Prima	45
Gambar 4.3 Flowchart Sistem Pencatatan Persediaan Bahan baku	51
Gambar 4.4 Kurva Total Pembelian Bahan Baku Utama CV. Paving Prima	53
Gambar 4.5 Flowchart Prosedur Pembelian Bahan Baku.....	57
Gambar 4.6 Flowchart Proses Produksi	59
Gambar 4.7 Flowchart Prosedur Penerimaan Barang	63
Gambar 4.8 Flowchart Prosedur Penyimpanan Barang	64
Gambar 4.9 Flowchart Prosedur Pengeluaran Barang	65
Gambar 4.10 Kartu Stock Persediaan Bahan Baku (Gudang)	75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Formulir pengeluaran bahan baku untuk produksi/monitoring
- Lampiran 2 Formulir analisa/check list
- Lampiran 3 Formulir surat jalan
- Lampiran 4 Formulir tanda terima untuk penagihan
- Lampiran 5 Formulir Purchase Order /PO
- Lampiran 6 Gambar Silo/tempat penyimpanan semen curah
- Lampiran 7 Gambar mesin pendistribusian semen menuju tempat produksi
- Lampiran 8 Gambar produk paving
- Lampiran 9 Gambar abu batu
- Lampiran 10 Gambar Mixer/mesin pengaduk
- Lampiran 11 Gambar semen curah
- Lampiran 12 Gambar Forklift/alat pengangkat hasil produksi
- Lampiran 13 Gambar palet/alat penahan beban paving untuk diangkut
- Lampiran 14 Gambar pasir
- Lampiran 15 Gambar matras/pencetak paving
- Lampiran 16 Gambar Ayakan
- Lampiran 17 Gambar alat uji mutu/kualitas
- Lampiran 18 Buku Besar
- Lampiran 19 Kartu Stock Persediaan

ABSTRAK

Della Rosalina, 2021, SKRIPSI. Judul : “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada CV. Paving Prima”

Pembimbing : Nawirah, S.E., MSA., Ak.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan Bahan Baku, Proses Produksi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang dijalankan oleh CV Paving Prima apakah sudah memadai dalam hal menunjang kelancaran proses produksi, sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku harus memadai.

Objek pada penelitian ini yaitu CV Paving Prima yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan proses wawancara, observasi, dokumentasi serta penelitian kepustakaan untuk memperoleh data sekunder yang digunakan sebagai landasan teoritis untuk dasar penelitian.

Hasil dari penelitian menunjukkan yaitu sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi pada CV. Paving Prima telah memadai. Dapat dilihat dari adanya unsur-unsur sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang telah berjalan dengan baik. Adapun kelemahan yang terdapat pada pembahasan yaitu terkait dengan tidak terdapatnya kartu stock fisik, serta pengambilan bahan baku untuk proses produksi yang tidak sesuai. Secara keseluruhan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku telah diterapkan secara memadai dan berperan penting dalam kelancaran proses produksi yang dijalankan perusahaan. Rekomendasi yang diberikan sebaiknya ada kartu stock persediaan fisik di bagian gudang dan pengawas produksi lebih memastikan komponen bahan baku yang digunakan dalam proses produksi telah sesuai dengan komposisi yang ditetapkan.

ABSTRACT

Della Rosalina, 2021, *THESIS*. Title: "*The Role of Inventory Accounting Information System for Raw Materials in Supporting the Smooth Production Process at CV. Prima Paving* "

Advisor : Nawirah, S.E., MSA., Ak.

Keywords : *Accounting Information Systems, Raw Material Inventory, Production Process*

This research was conducted to determine the role of the accounting information system for raw material inventory run by CV Paving Prima, whether it is adequate in terms of supporting the smooth production process, the accounting information system for raw material inventory must be adequate.

The object of this research is CV Paving Prima which is a company engaged in manufacturing. This research is a descriptive qualitative research. The data were collected by means of interviews, observation, documentation and literature research to obtain secondary data which was used as a theoretical basis for the basis of research.

The result of this research indicate that the accounting information system for raw material inventory in supporting the smooth production process at CV. Paving Prima has been sufficient. It can be seen from the elements of the raw material inventory accounting information system that have been going well. The weaknesses contained in the discussion are related to the absence of physical stock cards, as well as inappropriate taking of raw materials for the production process. Overall, it can be concluded that the raw material inventory accounting information system has been implemented adequately and plays an important role in the smooth running of the company's production process. The recommendation given is that there should be a physical stock card in the warehouse and the production supervisor should ensure that the raw material components used in the production process are in accordance with the specified composition.

الملخص

ديلا روزالينا ، 2021 ، أطروحة. العنوان: "دور نظام معلومات محاسبة المخزون للمواد الخام في دعم عملية الإنتاج السلس في السيرة الذاتية. بريما رصف "

المستشار: نويرة .E.S.,.ASM,.ka

الكلمات المفتاحية: نظم المعلومات المحاسبية ، جرد المواد الخام ، عملية الإنتاج

تم إجراء هذا البحث لتحديد دور نظام المعلومات المحاسبية لمخزون المواد الخام الذي تديره بافينج بريما ، سواء كان ذلك مناسباً أم لا. من حيث دعم عملية الإنتاج السلسة ، يجب أن يكون نظام المعلومات المحاسبية لمخزون المواد الخام مناسباً.

الهدف من هذا البحث هو بافينج بريما وهي شركة تعمل في مجال التصنيع. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي التحليل الوصفي. تم جمع البيانات عن طريق المقابلات والملاحظة والتوثيق والبحوث الأدبية للحصول على بيانات ثانوية تم استخدامها كأساس نظري لأساس البحث.

نتيجة هذا البحث هو نظام المعلومات المحاسبية لمخزون المواد الخام لدعم عملية الإنتاج السلسة في السيرة الذاتية رصف بريما مناسب. يمكن رؤيته من خلال عناصر نظام معلومات محاسبة مخزون المواد الخام التي كانت تسير على ما يرام. ترتبط نقاط الضعف الواردة في المناقشة بغياب بطاقات المخزون المادية ، فضلاً عن أخذ المواد الخام غير المناسبة لعملية الإنتاج بشكل عام ، يمكن استنتاج أن نظام معلومات محاسبة مخزون المواد الخام قد تم تنفيذه بشكل مناسب ويلعب دوراً مهماً في التشغيل السلس لعملية إنتاج الشركة. ينصح المؤلف بضرورة وجود بطاقة مخزون مادي في المستودع ومشرفي الإنتاج للتأكد من أن مكونات المواد الخام المستخدمة في عملية الإنتاج متوافقة مع التركيبة المحددة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya dunia usaha yang diikuti dengan semakin canggihnya teknologi di era sekarang ini menjadikan semakin ketatnya persaingan usaha di Indonesia. Perkembangan dunia bisnis dapat diwarnai dengan semakin banyaknya perusahaan yang bergerak di bidang industri, perdagangan dan jasa. Tujuan utama sebuah perusahaan adalah mendapatkan keuntungan dengan memperoleh laba yang maksimal agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan (Assauri, 1999).

Semakin ketatnya persaingan usaha di Indonesia dan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal perusahaan dituntut dapat menjalankan usahanya dengan seefektif dan seefisien mungkin. Langkah yang dapat digunakan perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensinya diantaranya adalah dengan menciptakan kelancaran dalam mengelola pengelolaan persediaan bahan baku, ketepatan waktu pembelian, dan ketepatan waktu penyerahan bahan baku kepada departemen yang bersangkutan, sehingga produksi dapat terus berlangsung dan terselesaikan tepat waktu (Susanti, 2013).

Segala aktivitas ekonomi yang dilakukan organisasi atau perusahaan akan diproses dalam suatu sistem yang disebut sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi ini dirancang sedemikian rupa oleh perusahaan, sehingga dapat memenuhi fungsinya, yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya (Romney & Steinbart, 2016). Dalam dunia usaha sistem informasi akuntansi sangat berperan penting untuk melakukan kegiatan usaha dengan efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi juga menjadi salah satu sarana bagi manajemen untuk melakukan pengendalian intern yang berkaitan dengan persediaan agar pengawasannya dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan, sehingga proses produksi

yang dilaksanakan oleh perusahaan akan berjalan dengan lancar (Apriany, 2014)

Dari tiap perusahaan dagang ataupun manufaktur pasti terdapat sistem informasi persediaan yang bertujuan untuk mencatat tiap-tiap jenis persediaan yang terdapat di gudang. Sistem ini memiliki hubungan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian dan sistem akuntansi biaya produksi (Sujarweni, 2015). Pengertian persediaan yaitu merupakan bahan-bahan, bagian bahan yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, dan dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa (Sasongko, 2016).

Persediaan merupakan bagian paling utama dari modal kerja yang merupakan aktiva yang mengalami perubahan pada setiap saat. Semakin cepat perputarannya atau semakin tinggi tingkat perputarannya menandakan semakin pendek tingkat dana dalam persediaan sehingga dana yang dibutuhkan relatif kecil. Sebaliknya semakin lambat perputarannya atau semakin rendah tingkat perputarannya berarti semakin lama terikatnya dana dalam persediaan. Selain itu, persediaan juga mempunyai pengaruh pada fungsi operasi bisnis perusahaan. Fungsi dari adanya persediaan yang optimal adalah dapat meminimalisir resiko perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen sewaktu-waktu mereka meminta produk yang dihasilkan.

Masalah yang sering dihadapi perusahaan manufaktur adalah terkait kelancaran proses produksi yang berupa penanganan persediaan bahan baku yang optimal. Tujuan adanya sistem persediaan bahan baku adalah untuk menjaga agar perusahaan tidak sampai kehabisan persediaan sehingga dapat mengakibatkan terhentinya proses produksi dan menjaga agar persediaan tidak berlebihan. Jadi sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku sangat dibutuhkan agar perusahaan dapat menjalankan aktivitas produksi yang akan dilakukan.

Produksi merupakan inti dari kegiatan perusahaan, karena tanpa memproduksi barang atau jasa, perusahaan belum bisa disebut mencapai tujuan

utamanya, yaitu berupa mendapatkan keuntungan dan menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain (Ahyari, 2011). Pada siklus produksi terdapat rangkaian kegiatan usaha dan operasi pemrosesan data yang terus terjadi, secara berulang-ulang yang berhubungan dengan pembuatan produk atau jasa (Romney, 2015). Proses produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku dan modal agar nilai manfaat suatu barang tersebut tinggi. Pelaksanaan kegiatan produksi diharapkan dapat memberikan hasil produk yang berkualitas karena hanya dengan keunggulan kompetitif serta produk yang memiliki kualitas penuh akan dapat berkembang dan memenangkan persaingan global.

Pada penelitian yang dilakukan (Melawati, 2013) kememadaian sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dipengaruhi oleh kemaksimalan pengiriman bahan baku untuk menghindari ketidaktepatan waktu produksi. Untuk memperlancar proses produksi perusahaan harus selalu menyediakan bahan baku yang akan diolah. Sistem informasi persediaan yang baik memiliki efek yang sangat besar pada perkembangan dan kemajuan perusahaan atau instansi yang bersangkutan terutama yang bergerak dalam bidang produksi. Sistem informasi persediaan yang buruk akan mempengaruhi aspek lain, seperti kurangnya kepercayaan konsumen atau pelanggan terhadap perusahaan. Penelitian yang juga dilakukan (Kartini & Hamzah, 2012) menerangkan akan pentingnya pengawasan fisik secara berkala terkait proses produksi yang dijalankan agar proses produksi perusahaan berjalan dengan lancar. Apabila terjadi ketidaksesuaian data yang terjadi dilapangan dengan data yang dimiliki bagian produksi maka akan mempengaruhi jalannya perputaran persediaan bahan baku perusahaan.

Aktivitas sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku akan berpengaruh dari saat bahan baku diterima sampai ke proses produksi. Apabila mendapat perhatian yang kurang maka akan menghambat kelancaran proses produksi. Dengan demikian apabila bahan baku dapat dikendalikan dengan

baik maka hasilnya juga akan baik sehingga perusahaan mampu bersaing atas produknya.

CV. Paving Prima merupakan perusahaan yang memproduksi paving block, dengan komposisi yang digunakan berupa pasir, semen, abu batu dan air. Bahan bakunya diperoleh dari pembelian lokal. Untuk mendapatkan bahan baku tersebut CV. Paving Prima tidak hanya mengeluarkan biaya sejumlah harga beli bahan baku saja, tetapi juga mengeluarkan biaya-biaya pembelian, dan biaya-biaya perolehan lain. Dalam pengadaannya persediaan CV. Paving Prima memiliki beberapa kategori yaitu persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, dan persediaan bahan habis pakai. Proses produksi yang dilakukan CV. Paving Prima menggunakan 6 unit mesin yang masing-masing dikerjakan oleh 6 pegawai buruh dengan sistem kerja borongan. Jumlah keseluruhan pegawai ada 82 orang. Dengan omset sekitar 1M perbulan, dikhawatirkan perusahaan tidak dapat melancarkan proses produksinya jika sistem persediaan bahan bakunya belum berjalan dengan baik.

Permasalahan yang terjadi pada CV. Paving Prima terkait bagian persediaan yaitu sering adanya selisih antara *stock* fisik dengan *stock* administrasi. Pada tahun 2020, terdapat selisih pada bahan baku abu batu yaitu sejumlah 7.499.720 (*stock* administrasi 1.416.780, *stock* fisik 8.916.500), dan bahan baku semen sejumlah 2.160.900 (*stock* administrasi 28.841.400, *stock* fisik 26.680.500). Faktor penyebabnya adalah pengambilan barang persediaan yang tidak tercatat atau tidak sesuai dengan *delivery order* serta adanya kesalahan pencatatan. Masalah tersebut akan berdampak pada tidak sinkronnya antara *stock* administrasi dengan *stock* fisik.

Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang maksimal oleh CV. Paving Prima diharapkan dapat memberikan manfaat bagi manajer serta pemimpin perusahaan terutama dalam proses pengambilan sebuah keputusan dan memudahkan penentuan tindakan-tindakan yang akan ditempuh perusahaan dalam menjalankan aktivitas proses produksi agar dapat berjalan dengan maksimal. Oleh karena itu, CV. Paving Prima terus dituntut

untuk dapat meningkatkan seluruh aktivitasnya agar mampu bersaing sehingga tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba setinggi-tingginya dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas penulis melihat pentingnya peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam hubungannya dengan kelancaran proses produksi. Sehingga dalam rangka penyusunan skripsi ini penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada CV. Paving Prima Banyuwangi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan oleh CV. Paving Prima Banyuwangi telah memadai?
2. Apakah proses produksi yang dilaksanakan oleh CV. Paving Prima Banyuwangi sudah berjalan dengan lancar?
3. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada CV. Paving Prima Banyuwangi telah memadai
2. Untuk mengetahui kelancaran proses produksi pada CV. Paving Prima Banyuwangi
3. Untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi CV. Paving Prima

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan, dan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan sistem persediaan bahan baku yang layak dan berguna dikemudian harinya.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu, serta menjadi sarana penerapan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, khususnya mengenai sistem informasi akuntansi persediaan.

3. Bagi pihak-pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

4. Bagi Universitas UIN Malang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan, dan menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu terkait peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Wahyu Hidayat, Bayu Pramono dan Moh.Afdulloh (2019) " <i>System Analysis Of Inventory Information On Raw Material Companies</i> "	Persediaan, Bahan Baku	Pendekatan siklus pengembangan dengan analisis sistem yang berjalan	Sistem informasi pengendalian persediaan yang berjalan masih menggunakan <i>Ms.Excel</i> menyebabkan keterlambatan pemrosesan sehingga informasi yang dihasilkan menjadi tidak akurat
2.	Dya Risca Febriyanti, Dwiatmanto dan Devi Farah Azizah (2017) " <i>Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada</i>	Perusahaan Manufaktur, Sistem perhitungan Fisik	Metode Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus	Masih terdapat kelemahan pada prosedur sistem akuntansi persediaan bahan baku dilihat dari fungsi yang terkait terdapat perangkapan fungsi dan tanggung jawab

	<i>CV. Cool Clean Malang)</i>			
3.	Muhammad Ichwan Hamzah dan Esah Kartini (2012) <i>“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada PT. Baja Indo Perkasa”</i>	Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan, Proses Produksi	Metode deskriptif kualitatif	Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan telah memadai, karena didukung oleh peralatan, formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur dan laporan yang jelas dan akurat. Tetapi terdapat kelemahan-kelemahan yang tidak terlalu berpengaruh terhadap kelancaran aktivitas produksi
4.	Devy Apriany (2014) <i>“Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi (Studi Kasus Pada PT. Armindo Catur Pratama)”</i>	Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan Bahan Baku, Proses Produksi	Analisis deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku sudah memadai tetapi terdapat beberapa kelemahan yang tidak berpengaruh besar terhadap kelancaran aktivitas produksinya.
5.	Johandri Iqbal dan Rezagi Meliano (2019) <i>“Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT.Wira</i>	Persediaan, Sistem Informasi, PHP	Metode pengumpulan data, analisis perancangan sistem berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan	Implementasi sistem informasi persediaan telah sesuai dengan yang dirancang oleh penulis, dengan memperhatikan

	<i>Pelumas Indo Jambi</i>			sistem lama yang digunakan.
6.	Yulian Andriani (2016) <i>“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dalam Menunjang Pengelolaan Persediaan Yang Efektif (Studi Kasus pada Perusahaan Tembakau Padud Jaya)”</i>	Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan	Metodologi penelitian dengan studi pustaka dan studi lapangan	Perusahaan telah menerapkan sistem pengendalian persediaan bahan baku dengan membuat perencanaan dan pengawasan kebutuhan bahan baku sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sebelumnya

Sumber data : diolah peneliti, 2020

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu diatas memiliki tujuan serta hasil pembahasan yang berbeda-beda dalam melakukan penelitian terkait peranan sistem informasi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi. Pada penelitian yang dilakukan (Hidayat, Pramono, & Afdulloh, 2019) *“System Analysis Of Inventory Information On Raw Material Companies”* memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian (Hidayat, Pramono, & Afdulloh, 2019) menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku, sedangkan pada penelitian ini lebih berfokus pada kelancaran proses produksi ditinjau dari peran sistem informasi akuntansi persediaan bahan bakunya.

Penelitian yang dilakukan (Febriyanti, Dwiatmanto, & Azizah, 2017) *“Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Studi Kasus Pada CV. Cool Clean Malang)”* memiliki perbedaan yaitu pada penelitian (Febriyanti, Dwiatmanto, & Azizah, 2017) analisis sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku digunakan untuk menilai peningkatan akan pengendalian intern perusahaan

sedangkan pada penelitian ini sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku digunakan untuk melihat kememadain sistem dalam menunjang kelancaran proses produksi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Hamzah & Kartini, 2012) "*Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada PT.Baja Indo Perkasa*" perbedaan penelitian terletak pada teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pada penelitian yang dilakukan (Hamzah & Kartini, 2012) dengan metode Kepustakaan atau *Library Research*, dan Metode Lapangan atau *Field Reseacrh*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi.

Pada penelitian yang dilakukan (Apriany, 2014) "*Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Studi Kasus Pada PT. Armindo Catur Pratama*", terdapat perbedaan yaitu pada penelitian (Apriany, 2014) lebih memfokuskan pada persediaan bahan baku, sedangkan penelitian ini fokus pada persediaan bahan baku dan juga pada proses produksi yang dijalankan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Iqbal & Meliano, 2019) "*Sistem Infromasi Akuntansi Persediaan Pada PT.Wira Pelumas Indo Jambi*", terdapat perbedaan penelitian yaitu pada penelitian yang dilakukan (Iqbal & Meliano, 2019) dengan melakukan pengembangan sistem informaasi akuntansi persediaannya, sedangkan pada penelitian ini hanya berfokus untuk mengamati kememadain sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku terkait dengan kelancaran proses produksinya.

Pada penelitian yang dilakukan (Andriani, 2016) "*Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dalam Menunjang Pengelolaan Persediaan Yang Efektif Studi Kasus pada Perusahaan Tembakau Padud Jaya*" perbedaannya dengan penelitian ini yaitu fokus penelitian (Andriani, 2016) adalah peranan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas

pengelolaan persediaan, sedangkan pada penelitian ini fokus penelitian adalah dalam menunjang kelancaran proses produksi.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

a. Definisi Sistem

Ada dua pendapat untuk mendefinisikan suatu sistem, yaitu metode penekanan prosedur/program dan metode penekanan komponen atau elemen. Sistem adalah jaringan program yang saling berkaitan, berkumpul bersama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu tujuan tertentu. (Fitzgerald, F., & Stallings, 2011)

Pendekatan sistem yang berupa jaringan program menekankan pada urutan operasi dalam sistem. (Leitch & Davis, 2011) mendefinisikan program sebagai rangkaian operasi klerikal (*fulls menuls*) biasanya menyertakan beberapa orang dalam satu atau lebih departemen, yang digunakan untuk memastikan keseragaman pemrosesan transaksi bisnis yang terjadi.

Pendekatan sistem lebih mengutamakan pada elemen atau komponen, dan menentukan sistem sebagai kumpulan dari beberapa elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan kata lain, selama dua kondisi berikut terpenuhi, maka dapat dikatakan suatu sistem tersebut:

1. Memenuhi bagian-bagian yang sering terintegrasi untuk mencapai tujuan, bagian-bagian ini disebut dengan subsistem.
2. Harus memenuhi 3 elemen *Input* (data akuntansi, faktur, kuitansi), Proses (proses akuntansi karyawan, peralatan dan prosedur, serta *Output* (Laporan Keuangan)

b. Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan bagian-bagian integral dari subsistem yang saling terhubung dan bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan pengolahan data menjadi suatu informasi (Puspitawati & Anggadini, 2011).

Sistem informasi menurut (Leitch & Davis, 2011) adalah “Sistem informasi adalah suatu sistem organisasi yang memenuhi kebutuhan pemrosesan transaksi harian dan mendukung operasi harian. Pada dasarnya adalah sistem untuk pengelolaan dan aktivitas organisasi dan untuk memberikan laporan yang diperlukan oleh pihak-pihak tertentu”.

Sumber sistem informasi pada perusahaan terdiri dari :

1. *Manual information System*, berasal dari proses manual di mana manusia berperan lebih besar.
2. *Mechanical Information System*, berasal dari peralatan proses atau mesin pembukuan di mana manusia berperan lebih besar.
3. *Computer Based Information System*, berasal dari proses EDP (*Electronic Data Processing*) di mana manusia berperan lebih sedikit karena diambil alih oleh komputer

c. Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi ialah yang memiliki tujuan buat mengumpulkan serta memproses informasi dan memberi tahu data yang memiliki kaitan dengan transaksi keuangan (Anastasia & Lilis, 2011), sebaliknya bagi (Romney, 2015) Sistem Informasi Akuntansi merupakan sumber daya manusia serta modal pada organisasi yang mempunyai tanggung jawab demi mempersiapkan data keuangan, serta data yang didapatkan dengan melakukan pengumpulan dan pemrosesan bermacam transaksi keuangan perusahaan.

Web wikipedia mengatakan Sistem Informasi Akuntansi ialah susunan bermacam formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya dan perlengkapan komunikasi, tenaga

pelaksananya, serta laporan yang terorganisir secara erat yang didesain demi memodifikasi data keuangan menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan manajemen. Sehingga Sistem Informasi Akuntansi bisa dimaksudkan sebagai suatu aktivitas berintegrasi yang menghasilkan keluaran berupa laporan data transaksi bisnis yang diolah dan disajikan hingga jadi sebuah laporan keuangan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkannya.

Jadi kesimpulannya bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem yang berbasis komputerisasi sebagai alat pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, serta pemrosesan data terkait transaksi akuntansi secara rutin. Yang bertujuan untuk :

1. Memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan pada seseorang (*to fulfill obligations relating to stewardship*). Pengelolaan perusahaan selalu mengarah pada tanggung jawab manajemen dalam menata secara jelas segala sesuatu yang berhubungan dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Keberadaan sistem informasi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan yang diminta lainnya, demikian juga ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan.
2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan Keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*). Sistem informasi menyediakan informasi untuk mendukung setiap Keputusan yang diambil oleh pemimpin perusahaan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.
3. Sistem informasi diperlukan demi mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the-day-to-day operations*). Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap

satuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka bisa lebih produktif.

2.2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi Dalam Islam (Al-Baqarah 282)

Allah Swt. Berfirman di dalam Al-Qur'an dalam surat Al-Baqarah:282 yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَدِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada

hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”
(Qs. Al-Baqarah:282)

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa setiap orang mukmin harus mencatat atau menulis setiap transaksi yang terjadi baik yang belum tuntas atau belum dibayar maupun transaksi yang sudah dibayar. Dalam ayat ini dijelaskan perintah untuk mempertanggungjawabkan keadilan serta kebenaran dalam setiap pihak yang melakukan transaksi pembelian dan penjualan pada perusahaan agar tidak ada yang dirugikan dan tidak menimbulkan masalah.

2.2.1.2 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi menurut Barry E.Chusing yang dialih bahasakan oleh Ruchyot Kosasih, adalah sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia

Untuk menjalankan sistem informasi akuntansi dibutuhkan sumber daya agar sistem tersebut dapat berfungsi. Sumber daya dapat dikelompokkan di antaranya adalah alat, data, bahan pendukung, sumber daya manusia dan dana. Pada umumnya sistem informasi akuntansi diberi nama menurut sumber daya manusia yang digunakan. Apabila suatu sistem akuntansi melibatkan penggunaan komputer serta perlengkapan-perengkapannya maka disebut sistem informasi akuntansi dengan komputer (*computer based accounting information sistem*). Manusia adalah unsur sistem informasi akuntansi yang bertugas dalam pengambilan sebuah keputusan dan mengendalikan jalannya sistem informasi.

2. Peralatan

Peralatan adalah unsur sistem informasi akuntansi yang bertugas dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian terkait kalkulasi/perhitungan serta kerapihan bentuk informasi.

3. Formulir

Formulir adalah unsur utama yang bertujuan untuk dilakukannya pencatatan atas segala transaksi yang terjadi. Istilah lain formulir disebut dokumen. Dengan adanya formulir/dokumen segala aktivitas yang terjadi direkam dan disimpan diatas kertas putih. Formulir terdiri dari 4 bagian utama, yaitu:

a. Pengenalan (*introduction*)

Pengenalan tertera di bagian bagian atas formulir yang harus memuat judul formulir serta nomor formulir.

b. Instruksi (*Instruction*)

Instruksi merupakan perintah bagaimana melakukan pengisian formulir serta apa yang harus dikerjakan terhadap formulir setelah pengisian selesai.

c. Isi Utama (*main body*)

Isi merupakan informasi yang berhubungan secara logis dan harus digolongkan bersama-sama pada formulir dengan memakai kolom dan tanda batas persegi (box) yang digunakan sebanyak mungkin untuk menyediakan ruang (spasi) bagi data yang dicatat.

d. Kesimpulan (*conclusion*)

Kesimpulan disajikan pada bagian formulir bawah. Pada bagian tersebut harus diberi ruang (spasi) yang cukup terkait persetujuan akhir transaksi yang dicatat pada formulir termasuk didalamnya ada tanda tangan serta tanggal persetujuan.

4. Catatan

Catatan terdiri dari :

a. Jurnal

Jurnal adalah catatan akuntansi yang pertama digunakan untuk melakukan pencatatan, pengklasifikasian serta peringkasan data informasi keuangan dan data lainnya.

b. Buku besar

Buku besar terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan sesuai nama dan nomor akun yang telah dicatat sebelumnya kedalam jurnal.

5. Prosedur

Prosedur adalah urutan atau langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas atau kegiatan. Biasanya prosedur melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam atas transaksi perusahaan yang terjadi berulang. Prosedur-prosedur yang termasuk dalam kegiatan persediaan bahan baku adalah sebagai berikut :

a. Prosedur pembelian persediaan bahan baku

Kepala produksi melakukan pemberitahuan kepada bagian pembelian menyangkut bahan baku apa saja yang harus dibeli, kuantitas bahan baku dan waktu kapan barang tersebut harus dipesankan, dengan melampirkan surat atau daftar permintaan pembelian. Lalu bagian pembelian yang akan mengurus pesanan barang yang dibeli sampai barang-barang tersebut diterima.

Selanjutnya, ketika daftar permintaan barang yang dipesan datang dari bagian produksi, maka bagian pembelian mengirimkan surat pesanan barang ke calon *supplier*.

Isi surat pesanan barang tersebut yaitu :

1. Jumlah pesanan yang harus dibeli
2. Kriteria barang yang dipesan
3. Perkiraan harga barang yang sudah dibeli
4. Tanggal berapa barang tersebut diharapkan datang

b. Prosedur penerimaan persediaan bahan baku

Setelah *supplier* melakukan pengiriman barang yang dipesan, maka selanjutnya bagian penerimaan akan melakukan pemeriksaan apakah barang yang datang telah sesuai dengan yang dipesan terkait kuantitas barang dan kriteria barang. Setelah dilakukan pemeriksaan, lalu bagian penerimaan memberikan laporan penerimaan barang pada bagian pembelian. Selanjutnya, barang yang telah diperiksa dan terbukti sesuai dengan pesanan akan diteruskan pada bagian penyimpanan. Laporan penerimaan barang dibuat 3 rangkap (*copy*) yang akan dikirim ke :

1. Bagian pembelian
2. Bagian akuntansi (catatan persediaan)
3. Bagian gudang

Pada saat mengirimkan pesanan barang, *supplier* juga akan melampirkan faktur pembelian yang diterima oleh bagian pembelian lalu diteruskan pada bagian akuntansi.

c. Prosedur penyimpanan dan pengeluaran persediaan bahan baku

Pada bagian penyimpanan barang yang telah diterima harus diklasifikasikan sesuai dengan jenis, ukuran serta sifatnya. Kemudian, jika bagian produksi membutuhkan bahan baku tersebut untuk proses produksinya, maka bagian penyimpanan akan mengirim:

1. Surat permintaan pemakaian bahan baku kepada bagian gudang
2. Rangkap (*copy*) dari surat permintaan ini juga dikirimkan ke bagian akuntansi untuk dilakukan pencatatan terkait akuntansi biaya.

6. Laporan

Dengan adanya surat permintaan pemakaian bahan ini maka :

1. Bagian gudang mengeluarkan bahan yang diminta oleh bagian produksi
2. Bagian akuntansi akan melakukan pencatatan terkait pengurangan jumlah bahan baku serta pembebanan pada biaya produksi

Output dari sistem informasi akuntansi ini yaitu laporan keuangan dan laporan manajemen. Suatu laporan dihasilkan untuk kepentingan para pengguna (*user*), tergantung dari laporan apa yang diperlukan para pengguna tersebut. Sehingga diharapkan laporan tersebut mampu memberikan informasi yang memadai bagi pihak yang membutuhkan serta pihak yang akan menggunakan informasi dalam pengambilan sebuah keputusan.

2.2.1.3 Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Setiap perusahaan dalam melakukan perancangan sistem berupaya agar kegiatan usahanya berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Setiap perusahaan baiknya melakukan antisipasi dalam menghadapi persaingan dengan menggunakan sistem yang lebih baik lagi serta diharapkan dapat menyiasati sistem yang digunakan para pesaingnya, sehingga kelangsungan hidup perusahaan bisa dipertahankan.

Tujuan penyusunan sistem informasi akuntansi menurut (Mulyadi, 2016) disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Sebagai penyedia informasi bagi pengelola usaha baru.
- 2) Untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem yang sudah ada.
- 3) Untuk memperbaiki pengendalian serta pengecekan intern.
- 4) Untuk menekan biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Sistem informasi akuntansi memiliki fungsi penting dalam perusahaan menurut (Romney, 2015) yaitu :

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data aktivitas organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas organisasi, serta pelaku yang terlibat dalam aktivitas organisasi, termasuk manajemen, pegawai, dan pihak luar yang mempunyai kepentingan untuk melakukan *review* ulang atas hal-hal yang terjadi.
- 2) Melakukan pengolahan data menjadi informasi yang berguna untuk pihak manajemen dalam mengambil sebuah keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
- 3) Memberikan pengendalian yang memadai sehingga dapat menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, dan

memastikan bahwa data tersebut ada ketika dibutuhkan, akurat dan andal.

2.2.2 Definisi Persediaan Bahan Baku

Definisi persediaan bahan baku adalah persediaan barang-barang berwujud yang digunakan pada proses produksi, di mana barang tersebut didapat dari sumber-sumber atau dibeli dari *supplier* ataupun perusahaan yang menghasilkan bahan baku bagi perusahaan pabrik yang menggunakannya (Assauri, Manajemen Operasi Produksi, 2016)

Persediaan dalam pengertian lain merupakan bahan-bahan, bagian yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, dan dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa (Sasongko, 2016). Sedangkan pengertian bahan baku yaitu sejumlah barang-barang yang dibeli dari pemasok (*supplier*) dan akan dipergunakan atau diolah menjadi produk yang akan dihasilkan oleh perusahaan (Astyningtyas, 2015)

Jadi disimpulkan persediaan bahan baku adalah sejumlah bahan yang dimiliki perusahaan yang membentuk bagian menyeluruh dari produk jadi untuk dijual atau diolah kembali.

2.2.2.1 Persediaan Dalam Islam

Allah Swt. Berfirman di dalam Al-Qur'an dalam surat Al-Jaatsiyah:13 yaitu :

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ
لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ

“Dan Dia menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untukmu semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya. Sungguh, dalam

hal yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berpikir.”(Qs. Al-Jaatsiyah:13)

Dalam ayat ini, tanda-tanda kebesaran Allah Swt atas apa yang ada di langit dan di bumi agar manusia dapat memaksimalkan fungsi serta kegunaanya dengan baik. Islam juga mengajarkan sebaik-baiknya orang adalah yang banyak manfaatnya bagi orang lain. Bagi Islam, memproduksi suatu barang bukanlah sekedar untuk mengkonsumsi sendiri atau menjual ke pasar. Islam secara khusus menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat untuk mencapai kemakmuran.

2.2.2.2 Sistem Pencatatan Persediaan Bahan Baku

Terdapat dua sistem dalam melakukan pencatatan bahan baku menurut (Baridwan, 2010), yaitu :

1) *Perpetual Inventory System*

Pencatatan atas transaksi persediaan dilakukan setiap waktu, baik terhadap pemasukan ataupun pengeluaran. Sistem ini dilaksanakan untuk barang-barang yang bernilai tinggi maupun murah untuk dicatat terutama terkait pemakaian serta pengeluaran di gudang.

2) *Periodical Inventory System*

Pencatatan atas transaksi persediaan dilakukan hanya untuk pembelian. Di mana pemakaian tidak dicatat dan biasanya tidak menggunakan bon pemakaian atau pengeluaran barang. Metode ini tepat untuk barang-barang bernilai rendah atau barang-barang yang secara teknis sulit dicatat pemakaian atau pengeluarannya, seperti misalnya peniti, baut, tergantung pada jenis dan nilai persediaan, arsir, dan lain-lain.

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa penggunaan kedua model sistem pencatatan ini, untuk persediaan bernilai rendah

menggunakan sistem persediaan periodik, dan untuk persediaan bernilai tinggi menggunakan sistem persediaan perpetual.

Adapun metode perhitungannya yaitu sebagai berikut :

a. Metode *First In First Out* (FIFO)

Metode pengiriman barang ke perusahaan tertentu sesuai dengan pesanan pembelian. Biaya dimasukkan ke dalam harga pokok penjualan sesuai dengan urutannya.

b. Metode *Last In First Out* (LIFO)

Satuan biaya dari metode ini adalah biaya pembelian terakhir. Awalnya, penggunaan metode LIFO terbatas pada kasus yang jarang terjadi yaitu melepas unit dari unit terakhir yang dibeli. Untuk perusahaan yang menggunakan metode *last in first out*, buku besar persediaan terkadang hanya dicatat dalam satuan komoditas. Ketika laporan keuangan disusun pada akhir periode, unit-unit ini akan diubah menjadi nilai moneter.

c. Metode Rata-rata Biaya

Pada metode ini biaya unit rata-rata setiap item dihitung untuk setiap pembelian. Kemudian, biaya unit digunakan untuk menentukan harga pokok barang untuk setiap penjualan hingga pembelian berikutnya dilakukan dan nilai rata-rata baru dihitung.

2.2.2.3 Sistem dan Prosedur Yang Berkaitan Dengan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku

a. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku menurut (Mulyadi, Sistem Akuntansi. Edisi 3, 2010) diantaranya :

1. Prosedur Pembelian Persediaan Bahan Baku

Dalam proses ini, bagian produksi akan memberikan daftar kepada bagian pembelian, yaitu daftar bahan baku yang akan dibeli serta kapan harus memesan melalui *purchase order*. Lalu, setelah menerima daftar permintaan beli dari bagian produksi, bagian pembelian akan mengirimkan surat pesanan kepada calon pemasok.

Kemudian, pesanan akan diproses dan melakukan pembayaran dan barang diterima.

2. Prosedur Penerimaan Persediaan Bahan Baku

Setelah *supplier* melakukan pengiriman barang ke perusahaan, bagian penerimaan akan mencocokkan barang yang dipesan dengan barang yang diterima dari *supplier*. Setelah barang yang diterima sesuai dengan pesanan, maka bagian penerimaan akan melaporkan kepada bagian pembelian. Selanjutnya, barang yang telah diterima dilakukan pemeriksaan sesuai dengan pesanan untuk selanjutnya dikirimkan ke bagian gudang. *Supplier* juga akan membuat dan mengirimkan faktur pembelian ke bagian pembelian dan menyampaikannya ke bagian pembukuan.

3. Prosedur Penyimpanan dan Pengeluaran Persediaan Bahan Baku

Pada prosedur ini dilakukan pencatatan harga pokok persediaan bahan baku, bahan penolong, bahan habis pakai, dan suku cadang yang digunakan dalam kegiatan produksi maupun non produksi. Pada bagian ini, barang yang diterima akan dikelompokkan berdasarkan sifat, jenis dan ukurannya. Jika bagian produksi membutuhkan bahan baku untuk dilakukan produksi, maka bagian ini akan melakukan pengiriman surat permintaan bahan baku yang diberikan ke bagian gudang dan bagian akuntansi/administrasi untuk dilakukan pencatatan terkait perubahan persediaan.

b. Dokumen Yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku menurut (Mulyadi, Sistem Akuntansi. Edisi 3, 2010) diantaranya :

1) Surat Order Pembelian

Dokumen ini digunakan untuk melakukan order barang kepada pemasok

2) Laporan Penerimaan Bahan Baku

Dokumen ini digunakan untuk menunjukkan bahwa barang yang diterima dari pemasok telah memenuhi syarat beberapa jenis spesifikasi, mutu, dan kualitas sesuai yang tercantum dalam surat order pembelian.

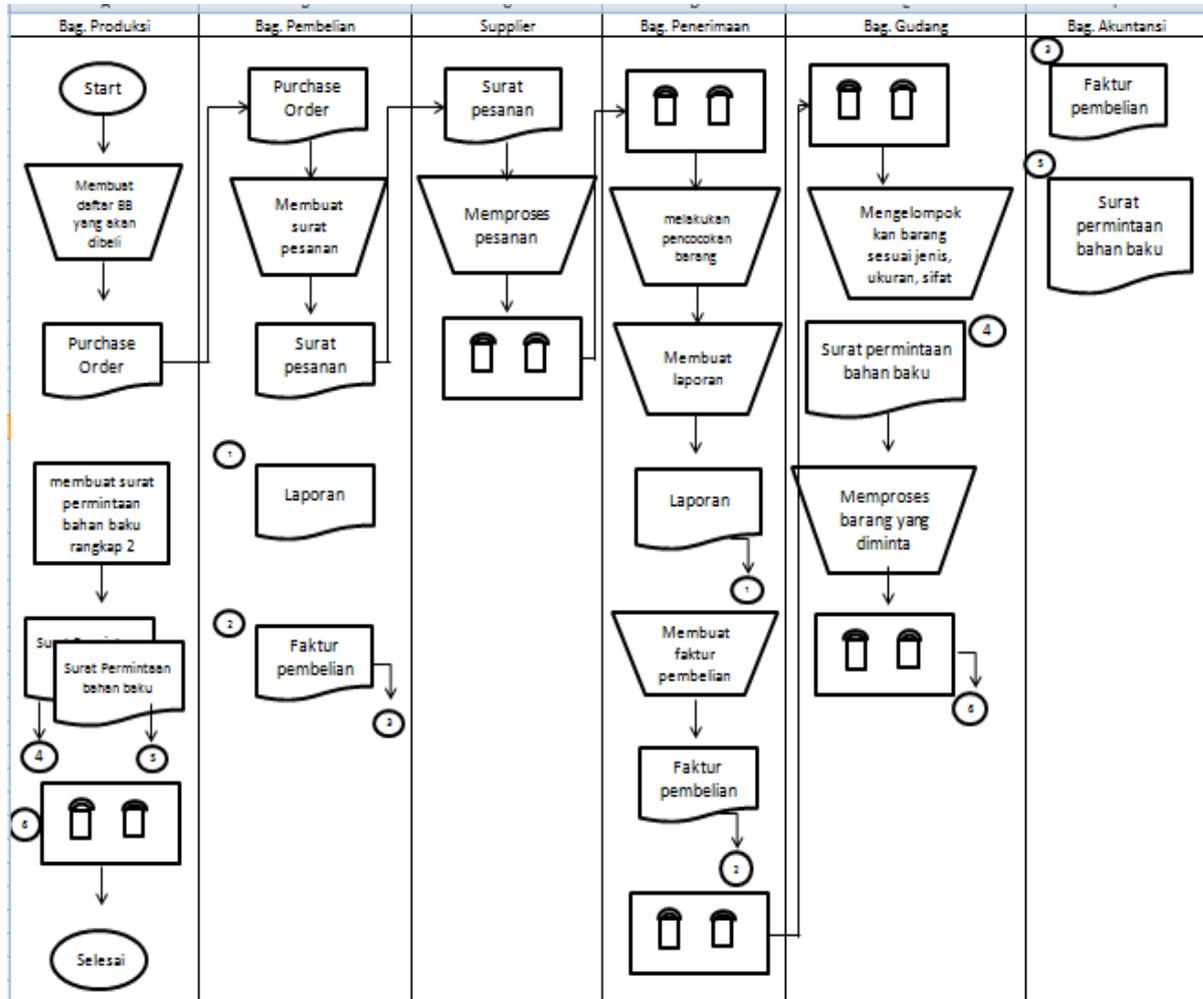
3) Bukti Memorial

Dokumen yang digunakan unruk mencatat tambahan kuantitas dan harga pokok persediaan dalam kartu persediaan dan digunakan sebgaia sumber dalam melakukan pencatatan transaksi selesainya produk jadi dalam jurnal umum.

4) Kartu perhitungan Fisik

Dikumen ini digunakan untuk merekam hasil perhitungan fisik persediaan.

Gambar 2.2
Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku



Sumber : Mulyadi, 2010

2.2.3 Kelancaran Proses Produksi

2.1.4.1 Definisi Proses Produksi

Proses adalah cara, metode ataupun teknik bagaimana produksi dapat dilaksanakan. Produksi adalah aktivitas yang menghasilkan output dalam bentuk barang maupun jasa. Produksi merupakan inti dari kegiatan perusahaan, karena tanpa memproduksi barang atau jasa, perusahaan belum bisa disebut mencapai tujuan utamanya, yaitu berupa mendapatkan keuntungan dan menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain (Ahyari, 2011). Proses produksi menurut (Assauri,

Manajemen Operasi Produksi, 2016) adalah suatu kegiatan yang melibatkan tenaga manusia, bahan serta peralatan untuk menghasilkan produk yang berguna. Pada siklus produksi terdapat rangkaian kegiatan usaha dan operasi pemrosesan data yang terus terjadi, secara berulang-ulang yang berhubungan dengan pembuatan produk atau jasa (Mardi, 2011).

Dari definisi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan atau menambah dengan menggunakan faktor-faktor yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku dan dana agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia.

Pada saat pengambilan keputusan, biasanya dibutuhkan banyak bahan informasi secara lebih rinci terkait biaya, dibandingkan data yang dibutuhkan untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum. Jadi, dalam membuat perencanaan biaya produksi, peranan sistem informasi akuntansi sangat penting untuk merencanakan desain siklus produksi yang mencakup data tentang biaya dan sumber daya guna membantu menghasilkan informasi biaya yang tepat waktu dan jelas untuk dijadikan masukan bagi pembuat keputusan dalam merencanakan produk atau jasa yang dihasilkan.

Dalam setiap perusahaan industri, proses produksi merupakan aktivitas yang utama. Dimana dalam proses produksi terjadi perubahan kegunaan serta bentuk dari bahan baku menjadi barang jadi.

2.1.4.2 Pengertian Produksi Dalam Islam

Allah Swt. Berfirman di dalam Al-Qur'an dalam surat Al-Qasas:73 yaitu :

وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ
وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan adalah karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, agar kamu beristirahat pada malam hari dan agar kamu mencari sebagian karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya.” (Qs. Al-Qasas:73)

Ayat ini menjelaskan bahwa mementingkan kegiatan produksi merupakan prinsip mendasar dalam kegiatan ekonomi Islam. Kegiatan produksi mengarah pada pemerataan kesejahteraan yang dilandasi keadilan dan kemaslahatan bagi seluruh pihak yang berkaitan dengan kegiatan produksi. Dengan demikian, kepentingan manusia yang sejalan dengan moral Islam harus menjadi fokus dan target dari kegiatan produksi.

2.1.4.3 Jenis Proses Produksi

Jenis produksi menurut (Tampubolon, 2014) adalah sebagai berikut:

a) Proses produksi terus-menerus

Proses produksi terus-menerus merupakan proses produksi barang atas dasar aliran produk dari satu operasi ke operasi yang berikutnya tanpa menumpuk di suatu titik dalam proses. Umumnya industri yang cocok dengan tipe ini adalah yang mempunyai karakteristik yaitu *output* direncanakan dalam jumlah besar, variasi atau jenis produk yang dihasilkan rendah serta produk bersifat biasa.

b) Proses produksi terputus-putus

Produksi diproses dalam kumpulan produk bahkan atas dasar aliran terus-menerus. Perusahaan yang menerapkan tipe ini biasanya terdapat sekumpulan atau lebih komponen yang akan diproses atau menunggu untuk diproses, sehingga lebih banyak membutuhkan dalam persediaan barang dalam proses.

c) Proses produksi campuran

Proses produksi campuran adalah penggabungan dari proses terus-menerus dan proses terputus-putus. Setiap perusahaan berupaya untuk memanfaatkan kapasitas secara penuh

Dari uraian tersebut, maka disimpulkan bahwa perbedaan pokok antara kedua proses ini adalah terletak pada panjangnya waktu peralatan produksi yang digunakan untuk memproduksi suatu produk atau beberapa produk tanpa mengurangi perubahan.

2.1.4.4 Unsur-Unsur Kelancaran Proses Produksi

Kelancaran proses produksi merupakan salah satu tujuan yang sangat di harapkan perusahaan industri yang melakukan proses produksi. Suatu proses produksi dikatakan lancar apabila dalam memproduksi tidak mengalami hambatan., sehingga bisa menghasilkan produk-produk yang sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang diinginkan serta hasil proses produksi dapat selesai tepat waktu. Proses produksi dapat dikatakan lancar apabila didukung oleh unsur-unsur proses produksi.

Proses produksi dapat dikatakan lancar jika ditunjang oleh unsur-unsur proses produksi yang mencakup :

1. Penyusunan rencana produksi dan operasi

Aktivitas pengoperasian sistem produksi dan operasi harus diawali dengan menyusun rencana produksi dan operasi. Dalam rencana produksi dan operasi tersebut harus mencakup penetapan target produksi, *sheduling*, *routing*, *dispatching* dan *follow-up*. Perencanaan kegiatan produksi dan operasi ialah awal kegiatan dalam mengoperasikan sistem produksi dan operasi

2. Perencanaan dan pengendalian persediaan dan pengadaan bahan

Kelancaran kegiatan produksi dan operasi sangat ditentukan oleh lancarnya ketersediaan bahan atau masukan yang dibutuhkan bagi produksi dan operasi tersebut. Kelancaran tersedianya bahan atau masukan bagi produksi dan operasi ditentukan oleh baik atau

tidaknya pengadaan bahan serta rencana dan pengendalian persediaan yang dijalankan.

3. Pemeliharaan atau perawatan mesin dan peralatan

Mesin dan peralatan yang digunakan dalam proses produksi dan operasi harus selalu terjamin tetap tersedia untuk bisa digunakan, sehingga diperlukan adanya kegiatan pemeliharaan atau perawatan. Dalam membahas pemeliharaan atau perawatan mesin dan peralatan ini mencakup tentang kepentingan dan peranan dari kegiatan pemeliharaan atau perawatan, macam-macam kegiatan pemeliharaan dan perawatan, syarat-syarat terlaksananya kegiatan pemeliharaan atau perawatan yang efektif dan efisien, dan proses pelaksanaan kegiatan pemeliharaan atau perawatan mesin dan peralatan

4. Pengendalian mutu

Terjaminnya hasil atau *output* dari proses produksi dan operasi menentukan keberhasilan dari pengoperasian sistem produksi dan operasi. Dalam hal ini maka perlu mempelajari kegiatan pengendalian mutu yang harus dijalankan agar hasil dapat dijamin mutunya. Pembahasan yang tercakup dalam pengendalian mutu yaitu maksud dan tujuan dari kegiatan pengendalian mutu, proses kegiatan perencanaan serta pengendalian mutu, teknik dan peralatan pengendalian mutu, peran pengendalian mutu, peran pengendalian proses dan produk dalam pengendalian mutu, serta pengendalian mutu secara statistik (*Statistical Quality Control*)

5. Manajemen tenaga kerja (sumber daya manusia)

Pelaksanaan pengoperasian sistem produksi dan operasi ditentukan oleh kemampuan dan keahlian para tenaga kerja atau sumber daya manusianya. Dalam pembahasan manajemen tenaga kerja atau sumber daya manusia akan mencakup desain tugas dan pekerjaan, pengelolaan tenaga kerja dalam produksi dan operasi, serta pengukuran kerja *work measurement*. Jadi dengan adanya unsur-

unsur kelancaran proses produksi tersebut diharapkan mampu memenuhi kuantitas produk yang dibutuhkan pada waktu yang tepat sesuai rencana dengan total biaya minimum dan kualitas yang diminta oleh konsumen.

Jadi dengan adanya unsur-unsur kelancaran proses produksi diatas diharapkan dapat memenuhi kuantitas produk yang diperlukan pada waktu yang tepat sesuai rencana dengan total biaya minimum serta sesuai dengan kualitas yang diinginkan konsumen.

Prosedur-prosedur yang membentuk sistem Proses Produksi adalah sebagai berikut :

1. **Prosedur Order Produksi**

Pada prosedur ini dilakukan koordinasi pengolahan bahan baku menjadi produk jadi dengan dikeluarkannya dokumen Surat Order Produksi oleh bagian produksi berdasarkan order dari pelanggan yang diterima oleh bagian penjualan.

2. **Prosedur Permintaan dan Pengeluaran Barang Gudang**

Bagian produksi menggunakan prosedur ini untuk meminta bahan baku dari bagian gudang. Tetapi apabila perusahaan tidak mempunyai bagian gudang untuk persediaan maka dilakukan prosedur permintaan pembelian bahan baku. Biasanya permintaan bahan baku didasarkan pada daftar kebutuhan bahan baku yang dibuat oleh pengawas produksi.

3. **Prosedur Pengembalian Barang Gudang**

Jika misalnya bahan baku tidak seluruhnya habis digunakan dalam proses produksi, maka sisa dari bahan baku tersebut akan dikembalikan ke gudang. Prosedur ini menghasilkan dokumen bukti pengembalian barang gudang yang akan digunakan untuk mengurangi biaya bahan baku dan dicatat dalam kartu harga pokok pesanan yang bersangkutan serta menambah persediaan bahan baku yang dicatat pada kartu persediaan.

4. **Prosedur Pencatatan Jam Kerja dan Biaya Tenaga Kerja Langsung**

Surat order produksi yang dikeluarkan oleh bagian produksi biasanya melampirkan daftar kebutuhan bahan baku serta daftar kegiatan produksi. Daftar kegiatan produksi tersebut memuat kegiatan yang dibutuhkan untuk melakukan produksi sejumlah produk seperti yang tercantum dalam surat order produksi, yang meliputi urutan proses pengolahan mesin yang digunakan, dan taksiran waktu kerja karyawan dan mesin. Pelaksanaan aktivitas yang tercantum pada daftar kegiatan produksi tersebut membutuhkan prosedur pencatatan jam tenaga kerja langsung yang dikonsumsi dalam pengolahan order produksi yang bersangkutan.

2.1.4.4 Peranan Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi

Di perusahaan industri, persediaan bahan baku mengacu pada bahan baku yang dibeli selama proses produksi terkait dengan kegiatan bisnis normal yang digunakan dalam proses pengembalian. Persediaan bahan baku merupakan salah satu jenis aset lancar yang sangat mempengaruhi kegiatan operasi normal usaha industri, sehingga harus dikendalikan dengan baik. Dalam hal ini, sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku sebagai subsistem sistem informasi akuntansi yang secara keseluruhan merupakan alat manajemen.

Suatu proses produksi yang lancar apabila dalam proses produksinya didukung oleh unsur-unsur proses produksi. Penekanan peran sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang proses produksi terletak pada perencanaan serta pengadaan bahan.

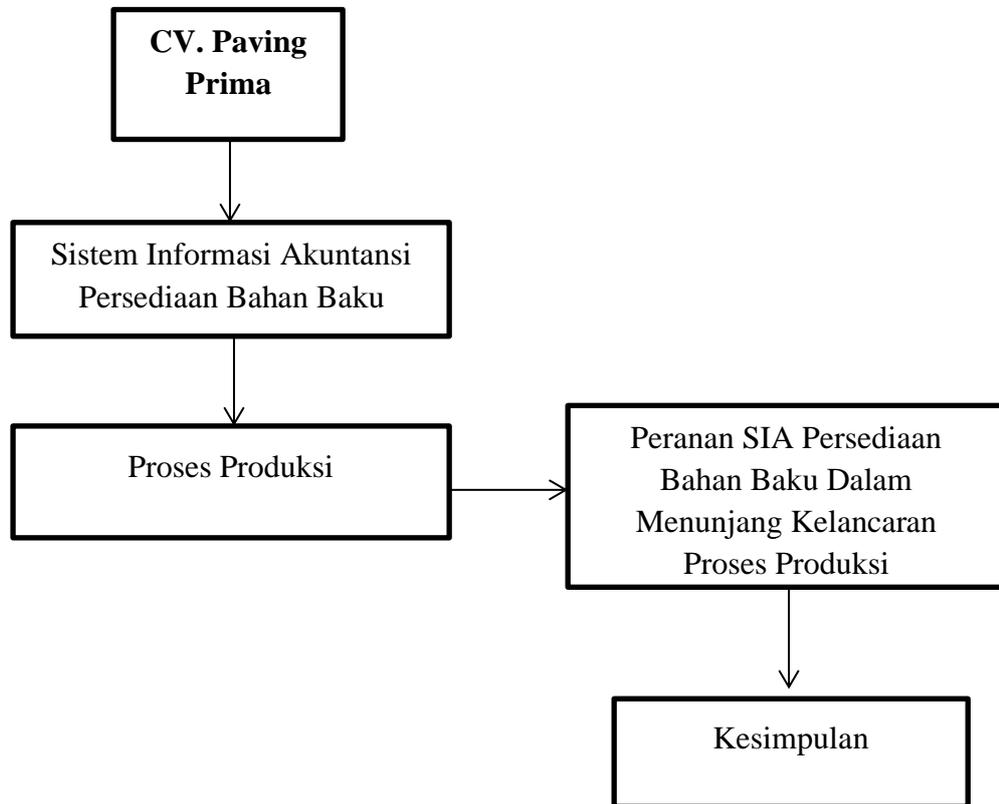
Sistem informasi persediaan bahan baku akan menolong perusahaan dalam mengelola persediannya, sehingga arus perpindahan persediaan bahan baku akan jelas melalui informasi yang memuat akan ketersediaan bahan baku akan kelancaran jalannya proses produksi.

Sistem akuntansi yang berhubungan dengan pengelolaan persediaan yaitu sistem akuntansi persediaan, sistem akuntansi pembelian dan sistem akuntansi hutang.

Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang memadai maka proses produksi akan berjalan dengan lancar. Karena kegiatan pengadaan bahan baku menyangkut dengan siklus produksi yang ada pada aktivitas bisnis perusahaan. Sehingga sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku memiliki peran dalam menunjang kelancaran proses produksi.

2.3 Kerangka Berfikir

Gambar 2.3
Kerangka Berfikir



Kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah dengan melakukan studi kasus pada CV. Paving Prima, lalu mengamati kegiatan yang terjadi di perusahaan yang berkaitan dengan sistem informasi persediaan bahan bakunya serta proses produksi yang dijalankan.

Dari kegiatan pengamatan pada CV. Paving Prima inilah menghasilkan suatu rumusan masalah yang diteliti yaitu bagaimana peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi dilihat dari aktivitas sistem informasi akuntansi persediaan bahan bakunya serta proses produksi yang dijalankan. Kemudian mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada CV. Paving Prima.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Dalam penelitian difokuskan pada pengkajian atas satu atau dua subyek, pengumpulan data melalui cerita mereka, pelaporan melalui hasil pengalaman, dan penyusunan laporan atas makna dari setiap pengalaman yang dipaparkan (Creswell, 2015).

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran kepada pembaca dan mengungkapkan suatu masalah, keadaan, serta peristiwa berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan (Moleong, 2014). Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus, yang merupakan metode dalam memahami secara *intergrative* dan komprehensif agar memperoleh pemahaman yang mendalam serta masalah yang dihadapi dengan tujuan masalahnya dapat diselesaikan dan mendapatkan perkembangan yang baik (Rahardjo, 2011).

Penelitian kualitatif digunakan untuk mengembangkan teori serta memastikan kebenaran data. Mengingat penelitian ini bertujuan untuk melakukan penyelidikan secara seksama mengenai suatu program, peristiwa, aktivitas, proses yang terjadi pada CV. Paving Prima maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Paving Prima yang berlokasi di daerah Rogojampi Kabupaten Banyuwangi, tepatnya di Jl S.Djoyo Laksono, Dusun Krasak, Desa Kaotan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan rumusan penelitian. Untuk memperoleh data yang tepat maka perlu

ditentukan informan yang kompeten dan sesuai dengan data yang dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku serta proses produksi pada CV. Paving Prima. Oleh karenanya, dibutuhkan subjek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap hal tersebut diatas sehingga memungkinkan data bisa diperoleh

Adapun sumber informasi dalam penelitian ini adalah :

1. Direktur sekaligus pendiri CV. Paving Prima Bapak Ali Mansur

Yang berwenang memimpin jalannya perusahaan, bertanggung jawab untuk memutuskan kebijakan-kebijakan yang akan diambil perusahaan serta melakukan koordinasi dan pengawasan atas aktivitas yang terjadi di perusahaan. Sehingga dari informan tersebut dapat diperoleh informasi terkait sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta masalah yang sering terjadi pada perusahaan.

2. Kepala Bidang Produksi CV. Paving Prima Bapak Muhlas

Yang berwenang atas segala aktivitas proses produksi. Sehingga informan tersebut dapat memberikan informasi terkait proses produksi yang dijalankan perusahaan dan komponen-komponen beserta alat yang digunakan dalam kegiatan proses produksi.

3. Bidang Administrasi Keuangan CV. Paving Prima Ibu Sri Hartini

Yang berwenang atas penyusunan terkait laporan seluruh kegiatan termasuk buku harian keuangan perusahaan. Sehingga dapat memberikan informasi terkait pencatatan, formulir dan laporan yang digunakan perusahaan terkait dengan persediaan bahan baku dan proses produksi.

3.4 Data dan Jenis Data

Dalam sebuah penelitian sumber data merupakan faktor penting yang dijadikan pertimbangan dalam melakukan teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Data primer didapatkan dari sumber itu sendiri. Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh secara langsung dari pengumpulan data dengan wawancara dan observasi langsung ke objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan yaitu berupa buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti untuk mendapatkan landasan teori. Pada penelitian ini dengan mempelajari dokumen, arsip, dan berbagai catatan perusahaan yang berkaitan dengan pembahasan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab yang dilakukan secara sistematis, terencana serta mengacu pada tujuan penelitian.

4. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan melalui Direktur sekaligus pendiri CV. Paving Prima Bapak Ali Mansur, kepala bidang produksi CV. Paving Prima Bapak Muhlas dan kepala bidang administrasi keuangan Ibu Sri Hartini. Tujuan dari wawancara adalah untuk mengetahui sejarah dan struktur organisasi perusahaan serta sistem informasi akuntansi yang dijalankan dan prosedur pengelolaan persediaan bahan baku dan proses produksi perusahaan.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang mempunyai tujuan untuk menambah informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Observasi mempunyai keunggulan yaitu mampu melihat proses kerja dan situasi yang terjadi sebenarnya pada CV. Paving Prima. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan CV. Paving Prima sekaligus melakukan pengamatan sumber data sehingga data yang diperoleh lebih lengkap. Peneliti melakukan pengamatan terkait jalannya proses produksi dan bagaimana pencatatan serta prosedur sistem informasi persediaan bahan baku yang dijalankan CV. Paving Prima.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan analisis dokumen-dokumen pada CV. Paving Prima. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen terkait dengan latar belakang perusahaan serta catatan-catatan, formulir dan prosedur sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada CV. Paving Prima. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi terkait dengan sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan unsur-unsur sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang dijalankan.

3.6 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memberikan gambaran kepada pembaca dan mengungkapkan suatu masalah, keadaan, dan peristiwa berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan (Moleong, 2014).

Dari pengertian tersebut, analisis deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena dengan apa adanya. Analisis ini akan memberikan gambaran secara akurat dan sistematis dari data yang diperoleh. Metode analisis data ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah, terkait dengan kememadaiannya sistem persediaan bahan baku yang diterapkan oleh CV. Paving Prima.

Langkah-langkah analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi pada CV. Paving Prima. Data hasil observasi yaitu berupa segala yang berkaitan dengan aktivitas proses produksi CV. Paving Prima, data hasil wawancara berupa sejarah dan struktur organisasi perusahaan serta sistem informasi akuntansi yang dijalankan dan prosedur pengelolaan persediaan bahan baku dan proses produksi perusahaan.

2) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada penelitian ini, aspek-aspek yang direduksi adalah hasil observasi maupun wawancara yang menyangkut latar belakang dan prosedur pengelolaan persediaan bahan baku serta proses produksi, hasil dokumentasi berupa catatan terkait sistem informasi persediaan bahan baku CV. Paving Prima dengan cara merangkum dan memilah untuk diambil yang penting.

3) Penyajian Data (*Display Data*)

Dalam menyajikan data pada penelitian ini, peneliti menggambar secara umum hasil penelitian dimulai dari lokasi penelitian yaitu di CV. Paving Prima Banyuwangi, lalu realitas sistem informasi akuntansi persediaan dan proses produksi yang ada di CV. Paving Prima. Setelah penyajian gambaran umum penelitian maka peneliti menyajikan atau mendeskripsikan apakah sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan oleh CV. Paving Prima telah memadai, bagaimana proses produksi yang dilaksanakan oleh CV. Paving Prima dan bagaimana peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi.

4) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Dari proses pengumpulan data, peneliti mulai melakukan

pencatatan kegiatan yang terjadi pada CV. Paving Prima terkait persediaan bahan baku dan proses produksi, melihat sebab akibat yang terjadi sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Dari berbagai aktivitas yang dilakukan, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data-data yang ditemukan yang secara akurat dan sistematis. Kesimpulan-kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi berupa pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama penyusunan dan pengolahan data, tinjauan ulang pada catatan-catatan selama di lapangan, tinjauan kembali dengan seksama berupa tukar pikiran dengan pembimbing (para ahli). Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan demikian merupakan satu kesatuan penting dalam analisis hasil sebuah penelitian kualitatif.

3.6.1 Menguji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data dibutuhkan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu (Moleong, 2011). Uji keabsahaan data yang dilakukan peneliti yaitu:

1. *Uji Credibility*

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif pada penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian dan triangulasi.

a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk wawancara dengan sumber informan penelitian yang bertempat langsung di CV. Paving Prima.

b. Peningkatan ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan lebih cermat dengan membaca kembali hasil penelitian terdahulu, serta dokumen-dokumen terkait, apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Sehingga, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis terkait apa yang diamati

c. Triangulasi Data

Digunakan untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber seperti hasil wawancara oleh direktur, bagian produksi dan bagian akuntansi CV. Paving Prima serta dokumentasi yang dikumpulkan selama kegiatan penelitian dilakukan.

Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *Data Triangulation* (Triangulasi Data). Karena data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yaitu direktur, bagian produksi dan bagian akuntansi dapat digunakan sebagai data penelitian terkait peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi. Jadi, kebenaran data yang diperoleh peneliti sesuai dengan keadaan dan situasi yang terjadi pada waktu penelitian.

2. Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk menilai proses penelitian kualitatif apakah bermutu atau tidak, dengan melakukan pengecekan apakah peneliti cukup hati-hati, apakah peneliti membuat kesalahan dalam pengumpulan data dan penginterpretasiannya. Uji ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dengan sumber dan subyek penelitian yang telah ditentukan. Setelah memperoleh data dan dokumen-dokumen yang diperlukan, maka peneliti melakukan analisis data dengan uji keabsahan data sampai pembuatan kesimpulan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data Hasil Penelitian

Pada bab ini, penulis akan membahas terkait hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada CV. Paving Prima dengan berpedoman pada kajian teori yang ada di bab II. Penulis meneliti terkait dengan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dan proses produksi yang diterapkan CV. Paving Prima.

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Gambaran umum CV. Paving Prima ini terkait dengan sejarah berdirinya, tujuan sekaligus visi misi dan motto perusahaan, struktur organisasinya, uraian tugas, dan aktivitas yang dilakukan perusahaan.

4.1.1.1 Sejarah Berdirinya CV. Paving Prima

CV. Paving Prima didirikan pada tahun 2014, mulai beroperasi tepatnya pada bulan Desember 2014. CV. Paving Prima ini beralamat di Dusun Krasak, Desa Kaotan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi. Pendiri CV. Paving Prima yaitu Bapak Ali Mansur mulanya menjadikan pabrik sebagai tempat penggilingan padi, seiring kemajuan persaingan dunia bisnis menjadikan Bapak Ali Mansur memutar otaknya untuk mengalihkan pabrik penggilingan padi menjadi pabrik paving. Dalam satu tahun berjalan, pabrik penggilingan padi belum sepenuhnya menjadi pabrik paving., melainkan pabrik penggilingan padi dan pabrik paving beroperasi di dalam satu tempat. Peluang bisnis untuk produksi paving ternyata lebih menjanjikan, sehingga kemudian diputuskan penutupan total pabrik penggilingan padi dan mengubahnya menjadi pabrik paving yang akhirnya diberi nama CV. Paving Prima.

CV. Paving Prima adalah jenis perusahaan manufaktur yang memproduksi paving block. Dalam memperdagangkan produk pavingnya CV. Paving Prima biasanya adalah untuk proyek-proyek pembangunan desa, pembangunan jalan,

dan infrastruktur. Komposisi paving block tersebut terdiri campuran pasir, abu batu, semen dan air yang mengutamakan kualitas terbaik setiap bahannya.

Terbatasnya mesin produksi, SDM, dan transportasi dalam dua tahun beroperasi sempat membuat perusahaan kuwalahan dalam melayani pesanan konsumen. Awalnya perusahaan hanya memiliki satu mesin multi block sebagai pencetak paving dan dua truk sewa untuk mengangkut pasir dan mengantarkan pesanan produk yang sudah jadi. Namun, seiring berjalannya waktu CV. Paving Prima mulai mengembangkan usahanya dengan mengurus perizinan kegiatan usaha. Perkembangan CV. Paving Prima terus bertahap secara konsisten dengan inovasi-inovasi terbaru dalam mengelola usaha, menjadikan CV. Paving Prima mampu meningkatkan jumlah mesin, transportasi, sumber daya manusia, dan kapasitas produksi serta memperluas wilayah pemasarannya.

4.1.1.2 Visi, Misi , Tujuan, Motto dan Logo

1. Visi

Mengembangkan SDM dan budaya perusahaan yang memiliki kinerja tinggi untuk mendapatkan produksi yang terbaik dan berkualitas.

2. Misi

- a. Menyediakan produk yang berkualitas dan pelayanan yang memuaskan.
- b. Menjaga dan terus berinovasi untuk mendapatkan kualitas produk yang terbaik.
- c. Melayani sebaik-baiknya dan menjaga hubungan baik dengan konsumen.
- d. Menjadikan SDM yang kompeten dan ahli.
- e. Memanfaatkan teknologi dalam mencapai daya saing.

3. Tujuan

- a. Terwujudnya kepuasan pelanggan
- b. Terwujudnya kualitas produk yang baik
- c. Terwujudnya SDM yang berkualitas

- d. Terwujudnya pelayanan efektif dan efisien dengan daya saing tinggi.
4. Motto
“Kekuatan dalam keindahan arsitektur”
5. Lambang CV. Paving Prima

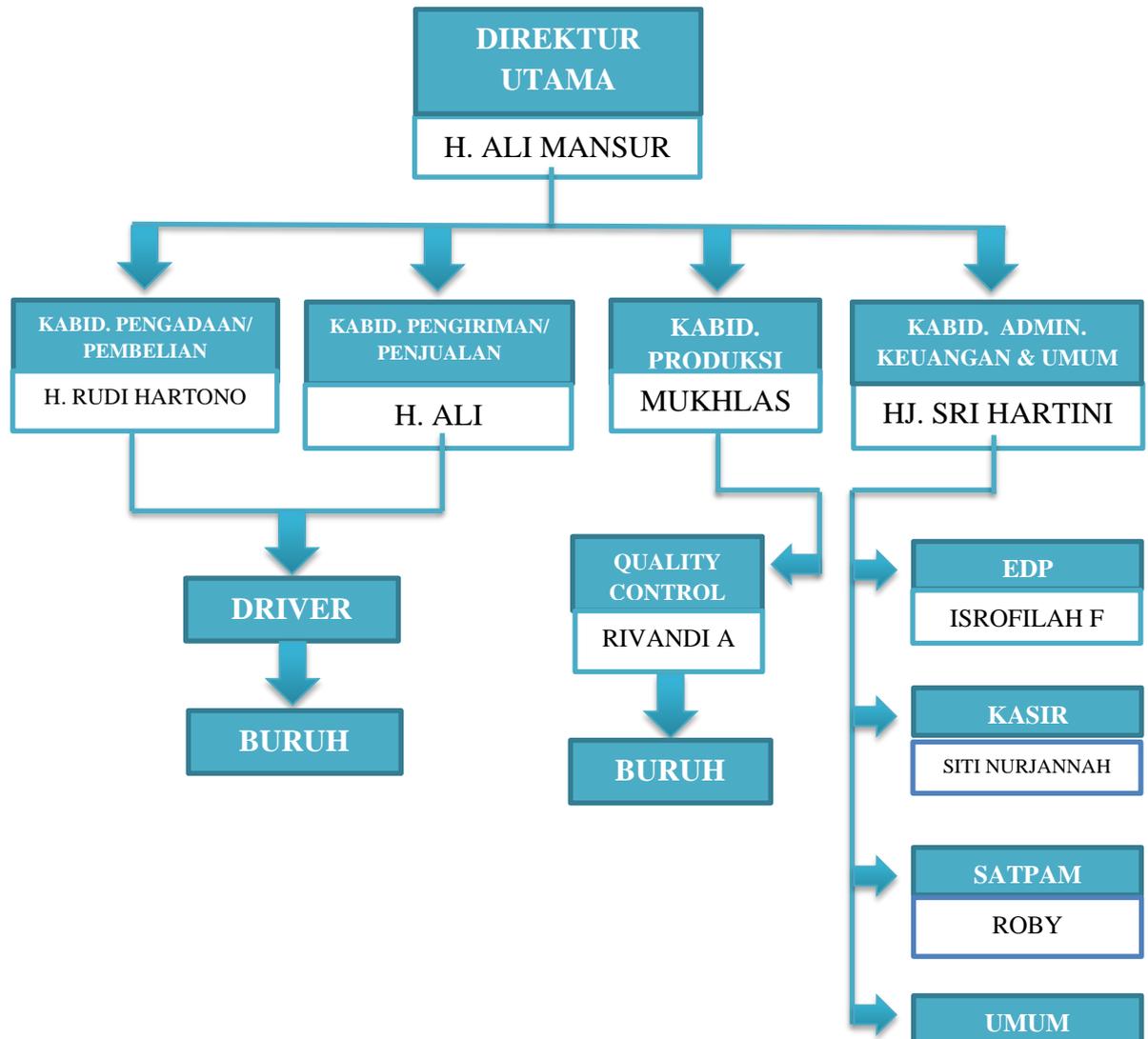


Gambar 4.1 Logo CV. Paving Prima Banyuwangi

4.1.1.3 Struktur Organisasi

Membangun suatu perusahaan juga harus mempertimbangkan struktur organisasi perusahaan yang menandakan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan aktif dan mempunyai peran yang jelas. Adapun susunan organisasi CV. Paving Prima adalah sebagai berikut :

Gambar 4.2
Struktur Organisasi CV. Paving Prima Banyuwangi



Sumber: CV. Paving Prima Banyuwangi 2020

Susunan Organisasi CV. Paving Prima

1. Direktur Utama
2. Kepala Bidang Pengadaan/Pembelian
 - a. Driver
 - b. Buruh
3. Kepala Bidang Pengiriman/Penjualan
 - a. Driver
 - b. Buruh
4. Kepala Bidang Produksi

- a. *Quality Control*
 - b. Buruh
5. Kepala Bidang Administrasi dan Umum
- e. EDP (*Electronic Data Processing*)
 - f. Kasir
 - g. Satpam
 - h. Umum

4.1.1.4 Uraian Tugas dan Wewenang

1. Direktur Utama
 - a. Bertanggung jawab dalam memimpin jalannya perusahaan.
 - b. Bertanggung jawab akan untung dan rugi perusahaan.
 - c. Memutuskan kebijakan yang diambil perusahaan dengan melakukan penentuan dan perumusan.
 - d. Bertanggung jawab terhadap keuntungan dan kerugian yang mungkin dihadapi oleh perusahaan.
 - e. Melakukan penyusunan serta penetapan atas berbagai strategi dalam mencapai visi misi perusahaan.
 - f. Melakukan koordinasi dan pengawasan atas aktivitas yang terjadi di perusahaan.
 - g. Memiliki hak dalam pengangkatan atau pemberhentian karyawan perusahaan.
 - h. Aktif dalam hubungan dengan dunia luar perusahaan sebagai perwakilan perusahaan.

2. Kepala Bidang Pengadaan/Pembelian
 - a. Mempertanggungjawabkan semua pembelian di perusahaan.

- b. Menyusun daftar pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan perusahaan.
 - c. Meminta persetujuan pembelian kepada bagian administrasi dan umum.
 - d. Mengkonfirmasi *supplier* dan vendor untuk mendapatkan penawaran harga.
 - e. Membuat daftar pemesanan atau *purchase order* (PO).
 - f. Mengirim *purchase order* (PO) kepada *supplier* dan vendor barang atau jasa.
 - g. Melakukan pengecekan kualitas barang.
 - h. Pencatatan barang masuk
 - i. Memeriksa barang masuk
3. Kepala Bidang Pengiriman/Penjualan
- a. Menciptakan, menumbuhkan dan memelihara kerja sama yang baik dengan konsumen.
 - b. Melakukan pengawasan efisiensi dan efektivitas strategi pemasaran yang telah ditetapkan.
 - c. Melakukan pengawasan efisiensi dan efektivitas kegiatan kerja di bagian penjualan
 - d. Melakukan pengawasan pada proses pengiriman.
 - e. Memberikan persetujuan surat jalan pengiriman pesanan.
 - f. Memeriksa barang yang akan dikirim.
 - g. Merumuskan target penjualan.
 - h. Menanggapi permasalahan terkait keluhan pelanggan jika tidak mampu diatasi oleh bawahan.
4. Kepala Bidang Produksi
- a. Melakukan perencanaan dan pengorganisasian jadwal produksi.
 - b. Memperkirakan, menegosiasi dan menyetujui anggaran produksi
 - c. Menentukan standar kontrol kualitas.
 - d. Melakukan pemeriksaan standar kualitas produk setiap hari.
 - e. Melakukan pengawasan terhadap proses produksi

- f. Memilih bahan baku yang akan diproduksi.
 - g. Mengorganisir perbaikan serta pemeliharaan rutin terhadap peralatan produksi.
 - h. Memasarkan sekaligus menjadi narahubung dengan pembeli terkait penjualan.
 - i. Mengawasi aktivitas kerja bawahan.
5. Kepala Bidang Administrasi dan Umum
- a. Melakukan penyusunan serta persiapan rencana dan program kerja demi tercapainya kualitas target kerja.
 - b. Melakukan perencanaan, pembagian tugas, pemberian layanan serta pengkoordinasian aktivitas kerja bawahan di bidang administrasi umum.
 - c. Melakukan pengkoordinasian terkait aktivitas, layanan, serta pengendalian administrasi umum.
 - d. Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas pada setiap bagian administrasi dan umum.
 - e. Bertanggung jawab membantu kesulitan teknis dari bawahannya.
 - f. Melakukan kontrol terhadap target pelaksanaan tugas sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan oleh pimpinan.
 - g. Melakukan pembinaan serta menilai kinerja karyawan.
 - h. Melakukan penyusunan terkait laporan seluruh kegiatan.
 - i. Mengelola buku harian keuangan.
 - j. Membuat agenda kantor.
 - k. Membuat informasi penjualan.

4.1.1.5 Aktivitas Perusahaan

CV. Paving Prima merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. CV. Paving Prima telah bekerja sama dengan desa-desa di Kabupaten Banyuwangi. Tidak hanya di Banyuwangi, CV. Paving Prima juga pernah melakukan pengiriman sampai di pulau Bali. Kegiatan pokok yang

dilakukan di CV. Paving Prima adalah kegiatan produksi, penjualan dan administrasi.

CV. Paving Prima mempunyai kurang lebih 36 karyawan pada bagian produksi. Dengan memiliki enam mesin yang masing-masing dioperasikan oleh enam orang yang diawasi langsung oleh tim *quality control*. Dalam sehari CV. Paving Prima bisa memproduksi 10.000 paving. Produk yang dihasilkan CV. Paving Prima yaitu paving block. Meskipun tidak setiap hari mendapatkan pesanan, tetapi kegiatan produksi ini dilakukan setiap hari oleh CV. Paving Prima karena pada saat musim Anggaran Dana Desa turun pesanan yang diterima akan naik dan tidak menyebabkan kekurangan stock di CV. Paving Prima.

Kegiatan Penjualan di CV. Paving Prima meliputi pemasaran atau menawarkan produk di desa-desa yang belum bekerjasama dengan CV. Paving Prima yang dilakukan langsung oleh Direktur CV. Paving Prima. Selain itu, pengiriman juga merupakan kegiatan penjualan di CV. Paving Prima dengan 10 armada truck yang dimiliki saat ini dan 10 *driver* yang bekerja. Pengiriman dilakukan setiap hari jika ada pesanan. Pengiriman ini diawasi oleh mandor yang bertugas mengecek kelengkapan produk yang akan dikirim.

Adapun kegiatan administrasi di CV. Paving Prima berkaitan dengan seluruh kegiatan di CV. Paving Prima. Seperti kegiatan produksi dan penjualan, pegawai buruh dan *driver truck* yang digaji dengan sistem upah harian. Jadi, setiap hari pegawai buruh dan driver meminta langsung upah mereka pada petugas administrasi (kasir).

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif

4.1.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada CV. Paving Prima

Kebijakan – kebijakan yang diterapkan terkait sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku CV. Paving Prima yaitu sebagai berikut :

a. Sistem Pencatatan Persediaan Bahan Baku

Sistem pencatatan persediaan bahan baku pada CV. Paving Prima memakai sistem persediaan perpetual (perpetual inventory system). Sistem perpetual yaitu suatu sistem yang melakukan pencatatan setiap waktu berdasarkan transaksi penerimaan dan pengeluaran persediaan barang serta harga pokok penjualan atas dasar setiap hari.

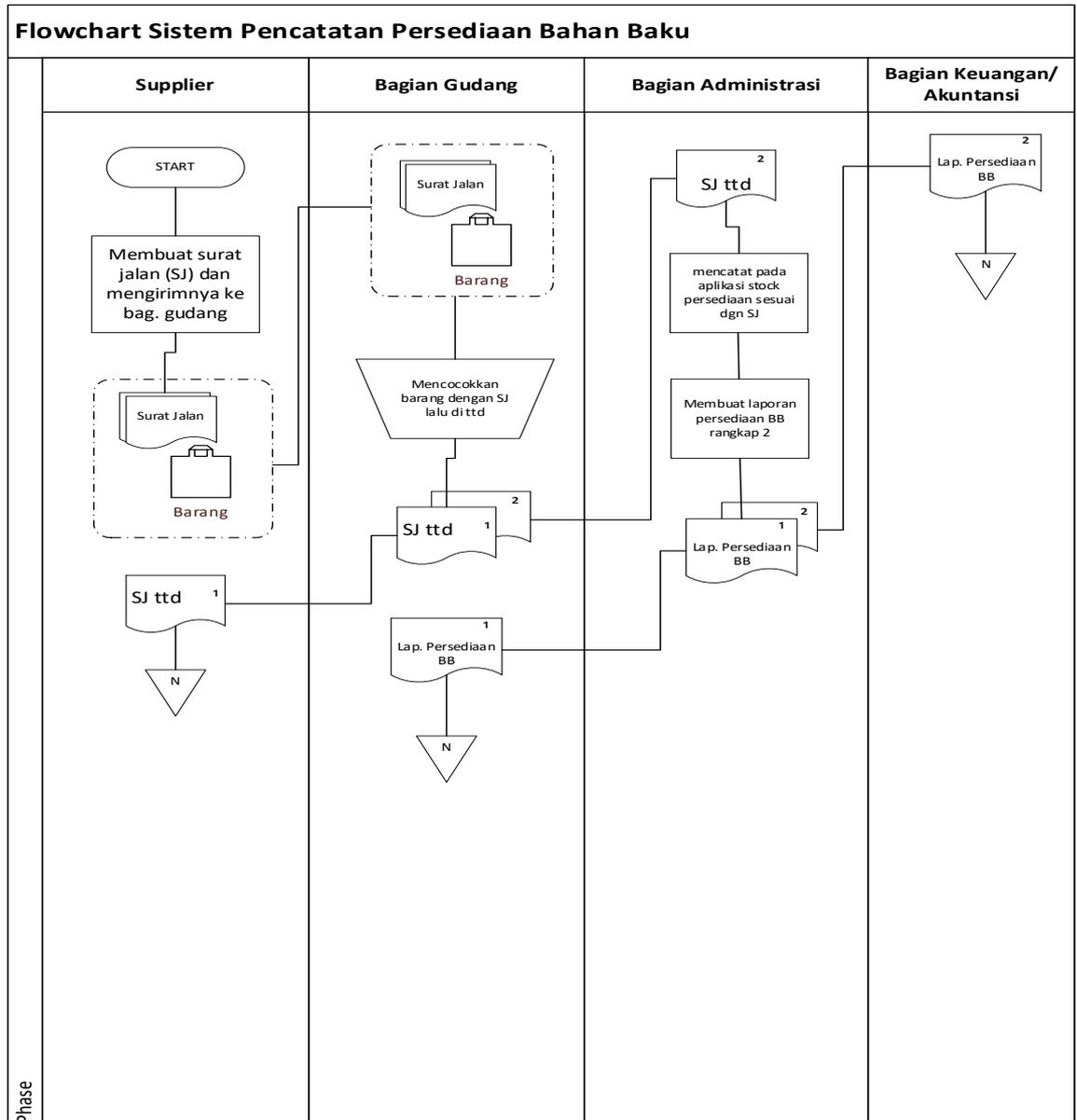
Ciri dari pengelolaan persediaan menggunakan sistem perpetual yaitu sebagai berikut :

1. Setiap kegiatan pembelian barang pencatatannya yaitu rekening persediaan barang di debet, dan akun kas/utang di kredit.
2. Setiap kegiatan barang keluar pencatatannya yaitu dengan persediaan senilai HPP di kredit.
3. Jumlah kuantitas sisa saldo persediaan bisa dilihat setiap saat.

Perpetual Inventory System dapat memudahkan dalam menyusun kertas kerja serta laporan perhitungan untung/rugi perusahaan karena dalam menentukan persediaan akhir tidak memerlukan perhitungan fisik akan tetapi perhitungan fisiknya tetap dilakukan dengan tujuan untuk pengawasan terhadap persediaan barang.

Gambar 4.3

FLOWCHART SISTEM PENCATATAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU



Sumber : Diolah peneliti, 2021

- A. Suplier membuat surat jalan (SJ) rangkap 2, lalu mengirimkan surat jalan (SJ) beserta barang ke bagian Gudang.
- B. Bagian Gudang mencocokkan BB (bahan baku) yang dikirim dengan (SJ), kemudian menandatangani SJ sebagai bukti pengiriman bahan baku, dan mendistribusikan ke :

- Lembar pertama untuk dikembalikan ke supplier sebagai arsip
 - Lembar kedua untuk bagian administrasi
- C. Bagian administrasi mencatat pada aplikasi stock persediaan bahan baku sesuai dengan surat jalan (SJ), kemudian membuat laporan persediaan BB menjadi rangkap 2 yang didistribusikan ke :
- Lembar pertama untuk bagian gudang sebagai arsip
 - Lembar kedua untuk bagian keuangan sebagai arsip

b. Fasilitas Penyimpanan Persediaan Bahan Baku

Dalam menyimpan bahan bakunya, CV Paving Prima menggunakan gudang sebagai fasilitas penyimpanan persediaan bahan baku. Yang dipimpin oleh seorang kepala gudang untuk mengatur jalannya aktivitas gudang dan mempertanggungjawabkannya kepada kepala Bagian Produksi. Gudang ini bertujuan untuk mendatangkan, menyimpan serta mengeluarkan persediaan bahan baku. Pihak-pihak yang diperbolehkan masuk adalah bagian produksi yang berkepentingan dalam pengambilan bahan baku proses produksi.

c. Persediaan Bahan Baku

Persediaan bahan baku pada CV. Paving Prima tahun 2018-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

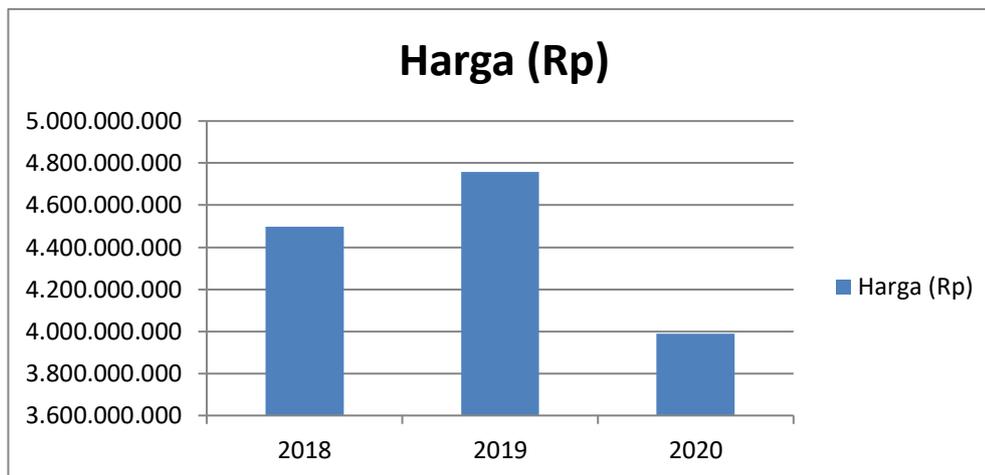
Total Biaya Bahan Baku dan Biaya Operasional pada CV. Paving Prima
Periode 2018 s/d 2020

NO	Tahun	Biaya Bahan Baku	Biaya Operasional	Total
1.	2018	4.498.456.000	841.305.000	5.339.761.000
2.	2019	4.757.972.000	1.092.612.000	5.850.584.000
3.	2020	3.988.363.843	948.470.833	4.936.834.676

Gambar 4.4

Kurva Total Pembelian Bahan Baku Utama CV. Paving Prima

Periode 2018 s/d 2020



Sumber : CV. Paving Prima

Dari grafik kurva diatas maka dijelaskan sebagai berikut :

1. Data memperlihatkan biaya proses produksi paving yang terjadi pada CV. Paving Prima
2. Dari kurva diatas diketahui biaya proses produksi setiap tahunnya terjadi kenaikan serta penurunan.
3. Pada tahun 2020 terjadi penurunan yang sangat signifikan karena ditahun tersebut perusahaan terkena dampak pandemi covid-19 yang menjadikan pesanan mengalami penurunan.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan karyawan atau pegawai yang melaksanakan aktivitas prosedur yang dibutuhkan demi berlangsungnya suatu sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang baik dalam perusahaan. Karyawan-karyawan tersebut mempunyai wewenang serta bertanggungjawabkan tugasnya pada masing-masing bagian dalam perusahaan. Sumber daya manusia pada CV. Paving Prima yang merupakan karyawan-karwayan yang terlibat dengan kegiatan persediaan bahan baku diantaranya terdiri dari :

- Bagian produksi
- Bagian pengadaan
- Bagian keuangan
- Bagian akuntansi, dan
- Direktur Utama

Dalam hal ini perekrutan, pemosisian serta perombakan karyawan-karyawan pada CV. Paving Prima dijalankan sesuai dengan kebijakan SDM yang telah ditetapkan oleh CV. Paving Prima yaitu untuk staf dan supir meliputi proses *open recruitmen* terlebih dahulu lalu data ditampung kemudian menyeleksi calon karyawan dengan melakukan *interview* kepada calon karyawan dikarenakan kualitas serta *skill* yang baik menjadi pertimbangan yang harus diperhatikan. Sedangkan untuk pekerja borongan bagian produksi dengan sistem pergantian apabila salah satu pekerja ada yang tidak masuk / mengundurkan diri maka pekerja yang bersangkutan harus mencari pengganti terlebih dahulu.

Peralatan

Dari hasil penelitian, peralatan adalah semua sarana dan prasarana yang memiliki fungsi untuk dijalankan terkait sistem informasi akuntansi pada perusahaan. Dalam melaksanakan jalannya sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku, peralatan yang digunakan pada CV. Paving Prima diantaranya Loader, ForKlift, Pallet, Mesin *Block Paving*, Matras, Fibro, Cetakan.

Formulir

Formulir-formulir yang berkaitan dengan persediaan bahan baku pada CV. Paving Prima terdiri dari :

a. *Purchase Order* (PO)

Formulir *purchase order* (PO) digunakan untuk mencatat pesanan pembelian barang, pada CV. Paving Prima dibuat oleh bagian administrasi

sesuai dengan perintah dari kepala bagian pengadaan. Formulir *purchase order* (PO) ini adalah formulir yang memuat informasi terkait tanggal pembelian, identitas pelanggan (nama dan tanda tangan penerima PO yang diotorisasi oleh direktur supplier), no. urut, detail barang, kuantitas, keterangan, lokasi pengiriman, jumlah, serta harga per unitnya.

b. Formulir Pengeluaran Bahan Baku (*Monitoring*)

Monitoring merupakan formulir yang dibuat oleh kepala gudang sebagai bukti barang keluar dari gudang untuk selanjutnya ke proses produksi. Formulir tersebut terdiri dari informasi terkait tanggal keluar barang, tujuan, nama barang, berat (Kg), jumlah barang yang keluar, tanda tangan kepala gudang, pengawas/mandor dan satpam.

c. Surat Jalan

Surat jalan merupakan formulir yang digunakan untuk ikut serta dalam pengiriman barang ke bagian gudang oleh *supplier*. Surat jalan tersebut memuat informasi terkait tanggal pengiriman barang, identitas pelanggan (nama dan alamat pelanggan), tujuan pengiriman, nama dan kode barang, jumlah barang, berat barang, dan ditanda tangani bagian kepala gudang, pengawas/mandor, dan satpam.

d. *Check List* / Analisa

Merupakan formulir yang berbentuk daftar tulisan yang digunakan untuk melakukan analisa suatu sistem serta bersifat detail. Bertujuan untuk meminimalisir kesalahan atau bahkan kegagalan yang ditimbulkan oleh keterbatasan manusia. Terdiri dari informasi terkait tanggal terima barang, nama *supplier*, nomor polisi truk, jam pembongkaran, selesai pembongkaran, berat (dalam satuan Kg), jenis/macam barang, kuantitas barang yang diterima, dan ditanda tangani oleh pengawas/mandor.

e. Formulir Tanda Terima Penagihan

Formulir tanda terima penagihan adalah formulir yang gunanya untuk tanda bukti yang dikirimkan oleh perusahaan terkait barang yang diberikan. Formulir tanda terima penagihan tersebut memuat data informasi mengenai tanggal diterimanya barang, pengirim tagihan, jumlah

yang ditagihkan, serta ditanda tangani oleh bagian kasir dan yang menagihkan.

4. Catatan

Transaksi terkait persediaan bahan baku dicatat dengan melakukan penjurnalan dan memposting ke dalam buku besar, hal tersebut dilakukan untuk memudahkan penyajian informasi persediaan bahan baku bagi manajemen CV. Paving Prima. Untuk mencatat transaksi persediaan bahan baku maka penjurnalan dilakukan dengan membuat jurnal persediaan oleh bagian akuntansi.

a. Jurnal

Beberapa jurnal tersebut terdiri dari :

- Jurnal Pembelian Kredit Bahan Baku

Persediaan Bahan Baku	xxx	
Hutang Dagang		xxx
- Jurnal Pembayaran Hutang

Hutang Dagang	xxx	
Kas		xxx

b. Buku besar

Adapun buku besar di sini yaitu daftar tabel yang masing-masing akunnya tertera di atas tabel, digunakan sebagai peringkasan data keuangan yang sudah dicatat oleh bagian akuntansi ke dalam jurnal.

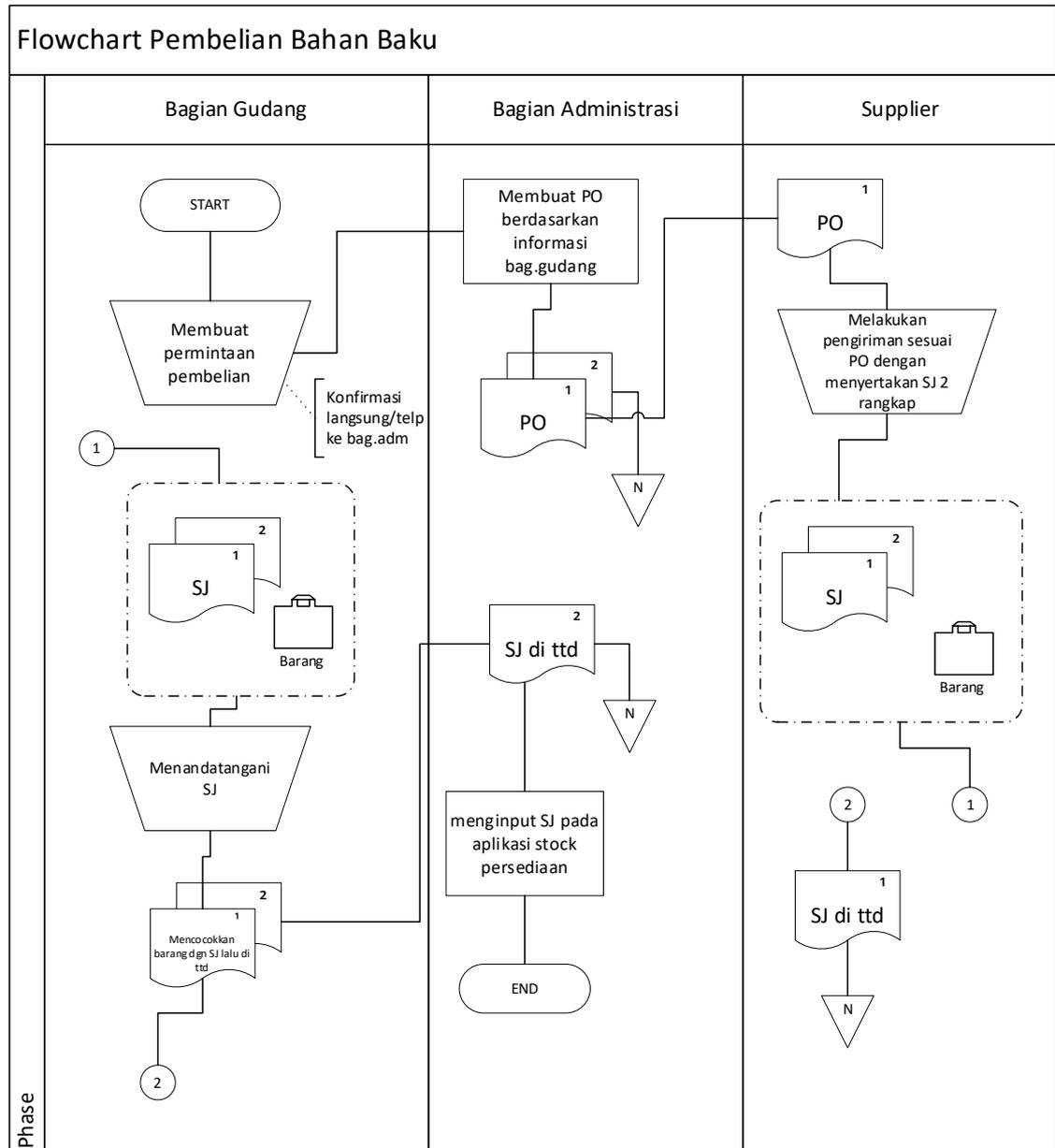
5. Prosedur

Dalam hal menangani persediaan bahan bakunya CV. Paving Prima menerapkan beberapa prosedur sebagai berikut :

a. Prosedur Pembelian Persediaan Bahan Baku

Gambar 4.5

FLOWCHART PROSEDUR PEMBELIAN BAHAN BAKU



Sumber : Diolah peneliti, 2021

1. Bagian gudang membuat permintaan pembelian dengan mengkonfirmasi secara langsung/telepon ke bagian administrasi
2. Berdasarkan informasi dari bagian gudang, selanjutnya kepala bagian administrasi membuat surat purchase order (PO) sebanyak 2 rangkap/lembar, yang didistribusikan ke:
 - Lembar pertama, diberikan ke supplier
 - Lembar kedua, di bagian administrasi sebagai arsip

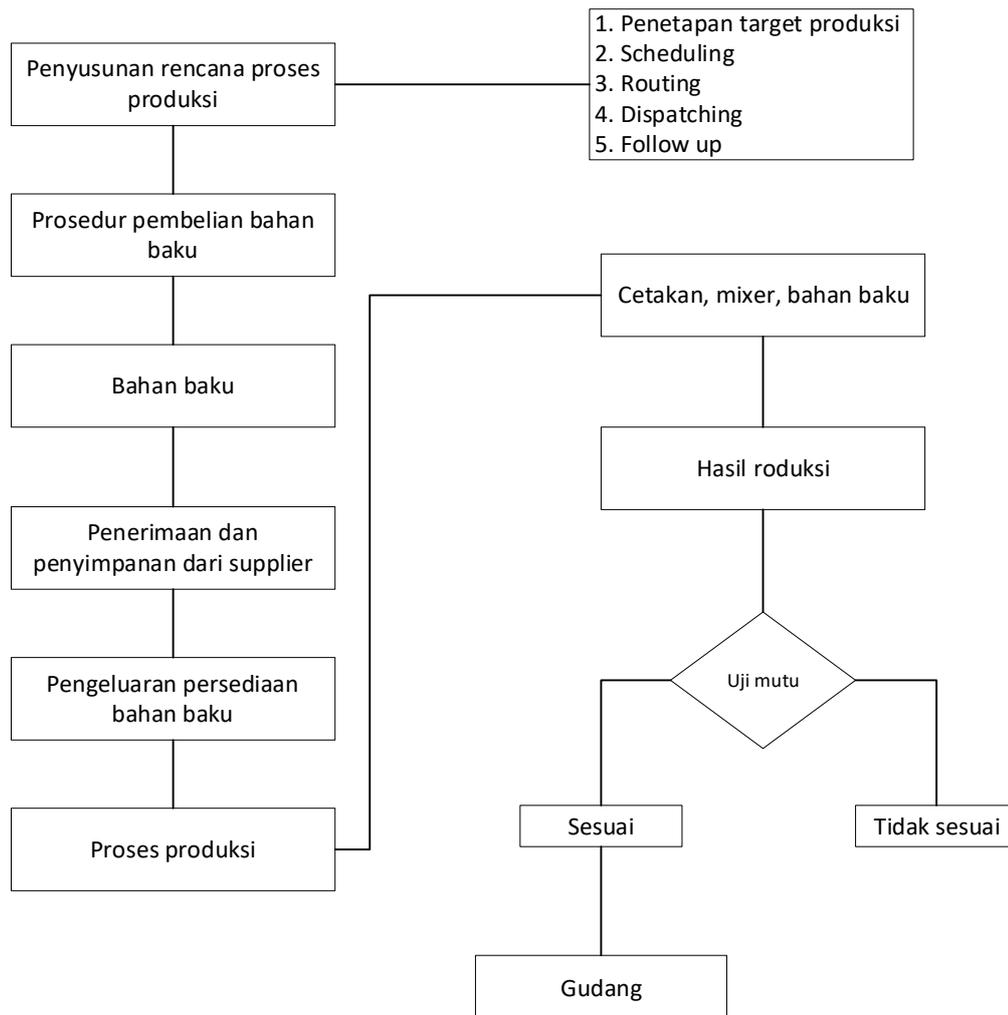
3. Selanjutnya supplier mulai melakukan pengiriman bahan baku yang dipesan sesuai PO beserta surat jalan (SJ) sebanyak 2 rangkap/lembar diberikan ke bagian gudang.
4. Bagian gudang menandatangani bukti penerimaan surat jalan sebanyak 2 rangkap/lembar yang didistribusikan ke :
 - Lembar pertama, diberikan ke supplier untuk dijadikan arsip
 - Lembar ke-2, diberikan ke bagian administrasi sebagai arsip lalu menginputnya pada aplikasi stock persediaan.

4.1.2.2 Kelancaran Proses Produksi pada CV. Paving Prima

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, unsur-unsur terkait kelancaran proses produksi pada CV. Paving Prima adalah sebagai berikut :

Gambar 4.6

Flowchart Proses Produksi



1. Penyusunan rencana produksi dan operasi

Penyusunan rencana produksi dan operasi adalah kegiatan pertama yang dilakukan CV. Paving Prima yang dipimpin oleh seorang kepala bagian produksi untuk melakukan proses produksinya.

Cakupan kegiatan tersebut diantaranya :

a. Penetapan target produksi

Pada CV. Paving Prima target produksi ditetapkan menurut kuantitas bahan baku yang dilihat dari *stock* dan pesanan.

b. *Scheduling* (penjadwalan)

Penjadwalan pada CV. Paving Prima dilakukan ketika dimulainya proses produksi hingga selesainya produksi. Penjadwalan tersebut diantaranya yaitu perintah pengerjaan yang diberikan oleh kepala

bidang produksi terkait kuantitas bahan baku yang akan diproduksi, berapa banyak bahan baku yang dibutuhkan. Ketika akan mengolah bahan baku tersebut, kebutuhan banyaknya bahan baku utama dan bahan baku penolong harus diperhatikan. Selesaiannya proses produksi harus sesuai dengan jadwal yang ditentukan maka dari itu kepala produksi harus memperhatikan waktunya dengan baik.

c. *Routing* (jalur pengerjaan)

Kegiatan *routing* Pada CV. Paving Prima ini dimulai dari barang diterima dari *supplier*, kemudian disimpan oleh bagian gudang. Selanjutnya bagian produksi memerintahkan untuk melakukan proses produksi.

d. *Dispatching* (pengirim perintah)

Pada CV. Paving Pima perintah dilakukan ketika proses produksi tersebut akan dilakukan. Selanjutnya, bagian produksi memerintahkan untuk mengeluarkan bahan baku dari gudang menuju tempat produksi berdasarkan jumlah yang diminta. *Dispatching* tersebut meliputi informasi terkait pekerjaan yang akan dilakukan, waktu selesainya proses produksi sesuai dengan yang telah direncanakan, jumlah bahan baku yang akan diproduksi serta laporan tentang perkembangan proses pengerjaan tersebut.

e. *Follow up* (tindak lanjut)

Pada CV. Paving Prima proses tindak lanjut terdiri dari kegunaan penelitian serta mengecek komponen yang dapat berpengaruh dengan kelancaran kegiatan proses produksi

2. Perencanaan dan pengendalian persediaan dan pengadaan bahan

Yang pertama dilihat dari aktivitas produksi dan operasi pada CV Paving Prima yaitu dari sisi perencanaannya, terhadap penetapan target yang diproduksi, penjadwalan, jalur pengerjaan, pengirim perintah serta tindak lanjut yang telah diterangkan diatas. Pengadaan bahan baku yang diperlukan oleh bagian produksi juga harus diperhatikan, terkait dengan pemenuhan mutu dan standar yang ditentukan perusahaan. Dimulai dari

pengendalian perencanaan hingga pengadaan persediaan bahan baku. Pengendalian persediaan tersebut diawali dengan penerimaan, kemudian penyimpanan dan pengeluaran persediaan bahan baku fisik ataupun kualitas serta pencatatannya juga. Banyaknya bahan baku yang akan diproduksi juga telah diatur dan ditentukan.

3. Pemeliharaan atau perawatan mesin dan peralatan

Dari penelitian yang telah dilakukan, CV. Paving Prima mempunyai bagian sistem informasi produksi yang berfungsi memelihara dan merawat mesin serta peralatan yang dilakukan sebelum proses produksi maupun setelah proses produksi. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan yaitu mengecek serta memperbaiki apabila ada kerusakan-kerusakan yang terjadi pada mesin dan peralatan yang ada di perusahaan, serta menyesuaikan atau mengganti *spare part* (komponen) yang lama dengan yang baru.

4. Pengendalian Mutu

Pengendalian mutu yang diterapkan oleh CV. Paving Prima terhadap kualitas produknya yaitu dengan melakukan pengecekan dan pemeriksaan terhadap kualitas produksi, baik pada bahan baku ataupun produk jadi. Pengecekan tersebut dilakukan oleh bagian *quality control*.

5. Manajemen tenaga kerja

Pada CV. Paving Prima segala bentuk aktivitas produksi dilaksanakan oleh tenaga kerja dengan pemisahan fungsi serta pembagian tugas yang jelas antara masing-masing bagian yang terlibat dalam proses produksi. Bagian-bagian tersebut saling bekerjasama satu sama lain, sehingga kegiatan proses produksi dapat berjalan efektif. Bagian-bagian tersebut terdiri dari :

a. Bagian produksi

Adapun bagian produksi diantaranya yaitu bagian mandor, bagian gudang, bagian *quality control* dan juga bagian sistem informasi akuntansi produksi yang mempunyai wewenang untuk merawat dan memelihara mesin atau peralatan, melakukan pengawasan dalam

aktivitas produksi yang dilakukan, serta melakukan uji mutu terhadap produk yang dihasilkan.

b. Bagian Gudang

Bagian gudang ini diantaranya yaitu bagian yang menganalisa bahan baku untuk proses produksi, dan bagian yang mempunyai wewenang untuk menerima, menyimpan serta mengeluarkan persediaan bahan baku dari dalam gudang.

c. Bagian Administrtasi

Bagian ini mempunyai wewenang untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah administrasi.

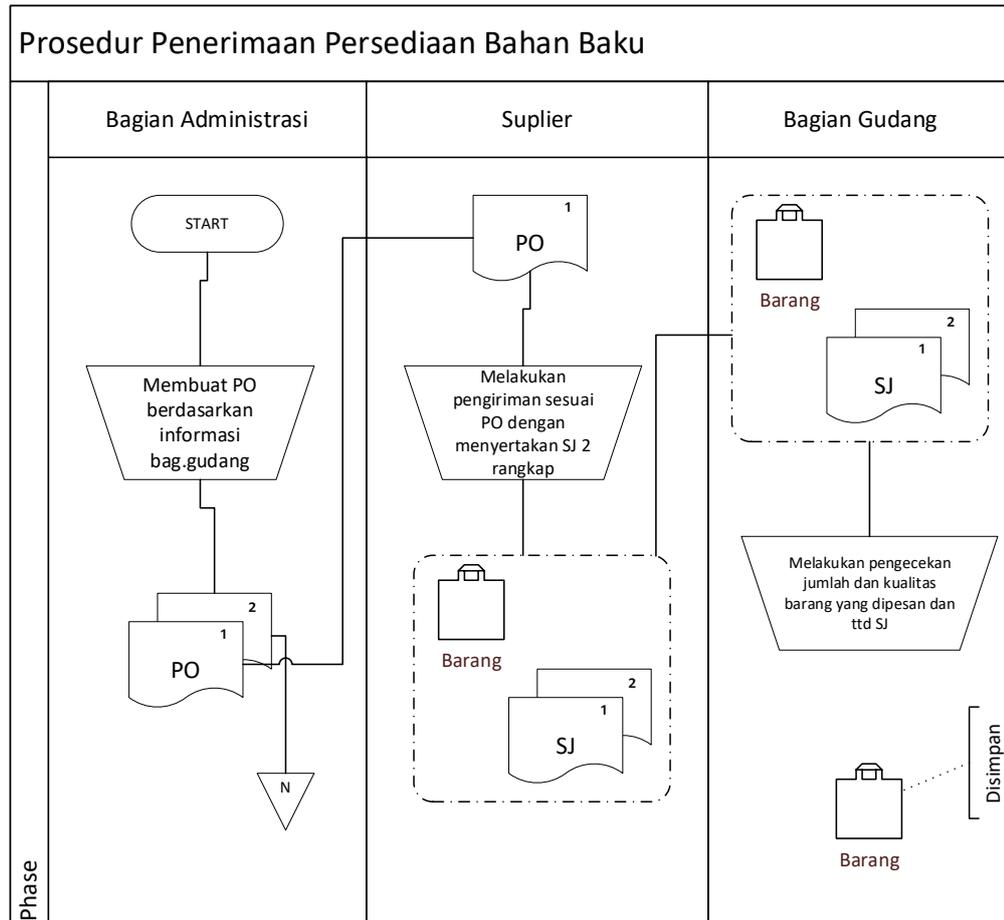
d. Kepala Proyek

Bagian ini mempunyai wewenang untuk memberikan kontrol penuh terkait aktivitas produksi yang dijalankan.

4.1.2.3 Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi pada CV. Paving Prima

1. Prosedur Penerimaan Barang

Gambar 4.7
Prosedur Penerimaan Barang



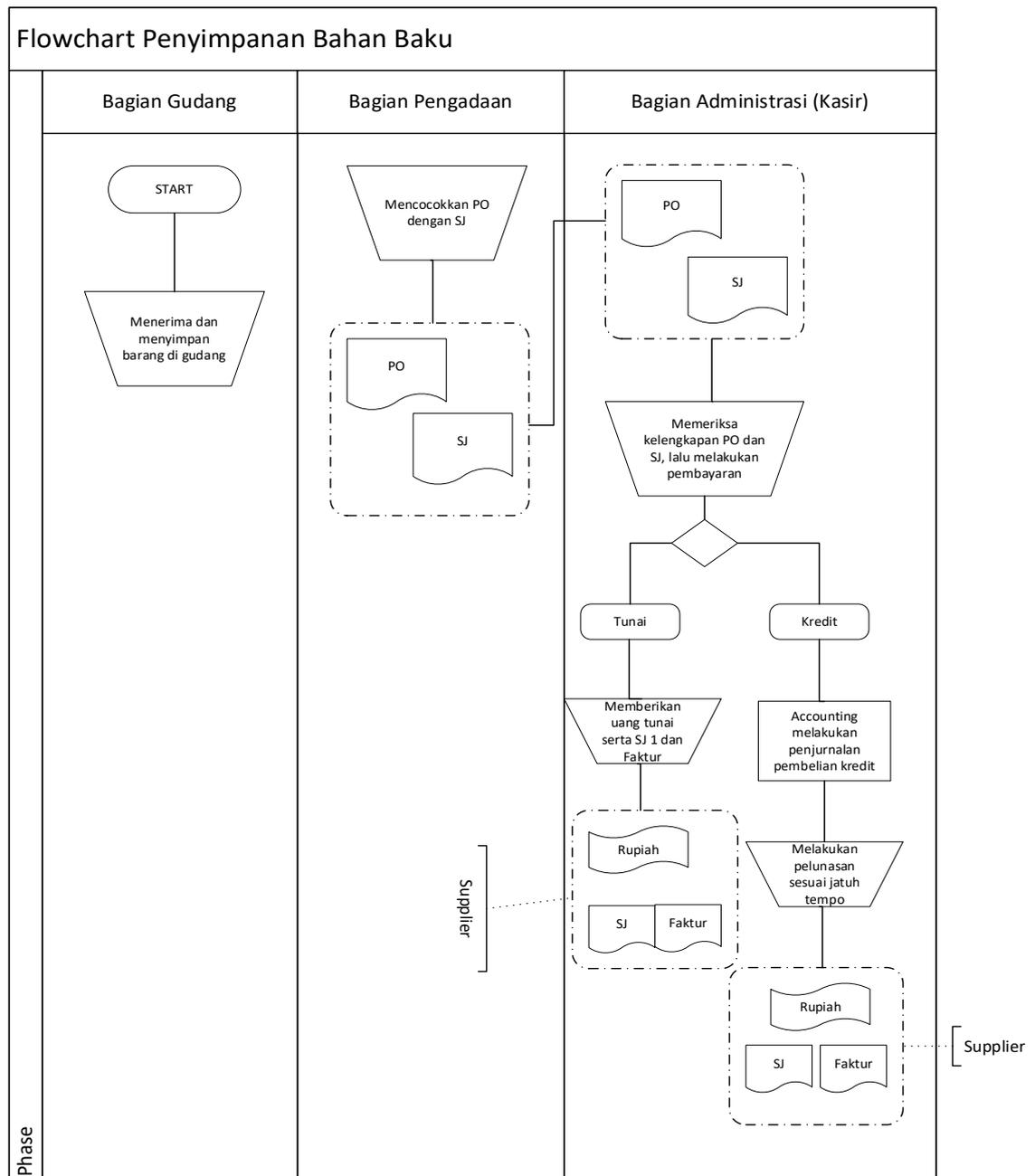
Sumber: Diolah Peneliti, 2021

- A. Bagian administrasi membuat *purchase order* (PO) 2 rangkap, untuk diberikan ke:
 - lembar pertama, diberikan ke supplier
 - lembar kedua, dijadikan arsip oleh bagian administrasi
- B. *Supplier* mengirimkan barang yang dipesan sesuai PO dengan menyertakan surat jalan (SJ).
- C. Kemudian barang diterima oleh bagian gudang untuk dilakukan pengecekan terkait jumlah dan kualitas barang yang dipesan, lalu bagian gudang menyimpan barang tersebut di dalam gudang.

2. Prosedur Penyimpanan dan Pengeluaran Barang

Gambar 4.8

Prosedur penyimpanan barang pada CV. Paving Prima



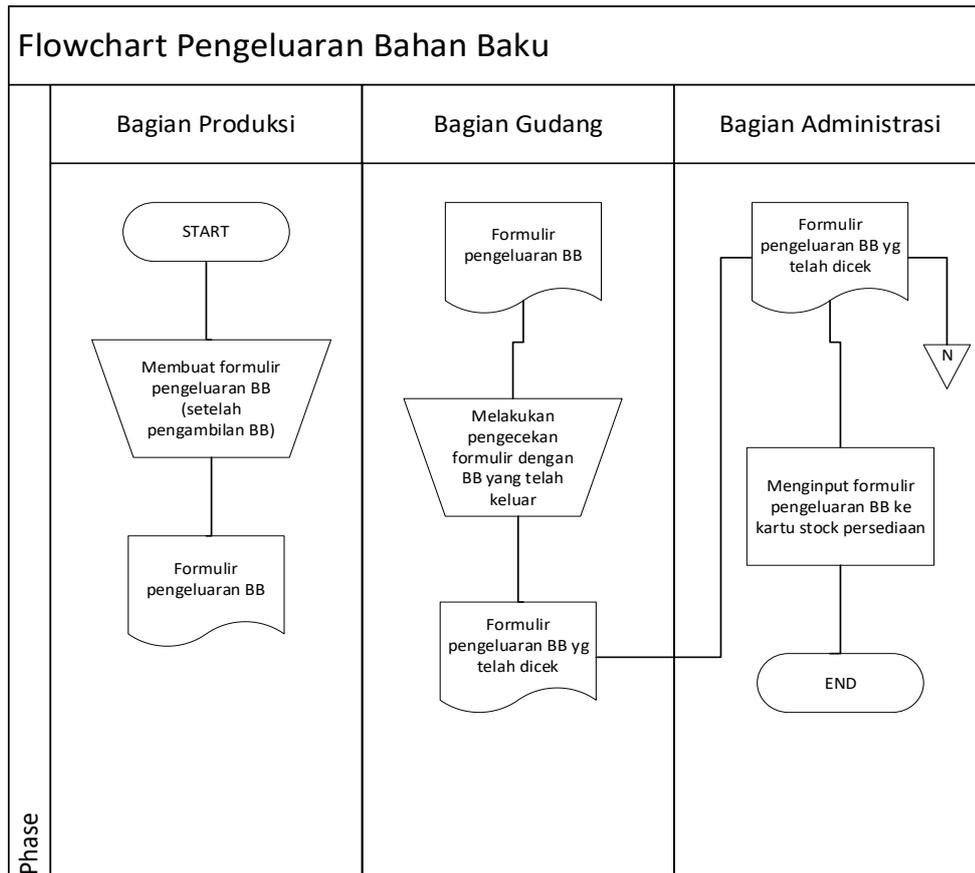
Sumber : Diolah Peneliti, 2021

- A. Barang diterima oleh bagian gudang, lalu bagian gudang menyimpan barang tersebut di gudang.
- B. Bagian pengadaan melakukan pencocokan barang (PO) dengan surat jalan (SJ). Selanjutnya bagian pengadaan mengirim formulir PO dan SJ ke bagian administrasi atau bagian keuangan guna memeriksa kelengkapannya. Kemudian, bagian kasir melakukan pembayaran kepada *supplier*. Apabila pembayaran dilakukan secara:

- Tunai: bagian kasir memberikan uang tunai kepada *supplier* beserta surat jalan (SJ) lembar pertama dan faktur.
- Kredit: bagian akuntansi melakukan penjurnalan dengan mendebet pembelian dan mengkredit hutang sebelum melakukan pembayaran sampai jatuh tempo yang ditetapkan. Apabila akan melakukan pelunasan maka bagian kasir memberikan uang tunai kepada *supplier* sejumlah yang disepakati disertai surat jalan (SJ) lembar pertama dan faktur.

Prosedur pengeluaran barang pada CV. Paving Prima adalah sebagai berikut :

Gambar 4.9
Prosedur Pengeluaran Barang



Sumber : Diolah Peneliti, 2021

- A. Bagian produksi membuat formulir pengeluaran bahan baku (dilakukan setelah pengambilan bahan baku)
 - B. Formulir pengeluaran bahan baku diberikan ke bagian gudang untuk di cek kebenaran bahan baku yang telah digunakan atau dikeluarkan.
 - C. Berdasarkan formulir yang telah di cek, kemudian bagian gudang memberikan formulir pengeluaran bahan baku kepada bagian administrasi.
 - D. Bagian administrasi menerima formulir pengeluaran bahan baku untuk diarsip dan menginputnya ke dalam kartu *stock* persediaan bahan baku
3. Fasilitas Gudang
- Pada CV. Paving Prima fasilitas penyimpanan persediaan bahan baku disimpan pada gudang. Gudang tersebut dipimpin oleh seorang kepala

gudang yang bertanggungjawab kepada kepala proyek. Gudang tersebut adalah gudang yang memiliki tujuan khusus untuk menyimpan, menerima, serta mengeluarkan barang persediaan bahan baku. Yang diperbolehkan masuk hanya orang-orang produksi dan kepala gudang CV. Paving Prima.

4. Adanya Kartu Persediaan

Dalam melakukan pencatatan terhadap persediaan, adanya kartu persediaan sangat membantu dalam memudahkan proses pencatatan. Pada CV. Paving Prima kartu persediaan hanya terdapat dibagian administrasi. Kartu persediaan tersebut memuat tanggal, no.arsip, nama *supplier*, jumlah persediaan baik yang keluar maupun yang masuk, dan saldo persediaan. Pada bagian gudang sendiri tidak terdapat kartu *stock* persediaan, sehingga apabila terjadi selisih antara *stock* administrasi dengan *stock* fisik sulit ditemukan letak selisihnya. Dan juga berkemungkinan terjadi penyalahgunaan yang dapat merugikan perusahaan.

5. Adanya Metode Pencatatan Persediaan

Pada CV. Paving Prima, persediaan dicatat dengan metode perpetual (*Perpetual Inventory System*). Sistem pencatatan persediaan perpetual ini dilakukan setiap saat baik ketika ada pemasukan ataupun ketika ada pengeluaran bahan baku.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada CV. Paving Prima, maka penulis akan memaparkan pembahasan terkait dengan peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi pada CV. Paving Prima.

4.2.1 Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi pada CV. Paving Prima

4.2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada CV. Paving Prima

Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku oleh CV. Paving Prima telah memadai, dilihat dari terpenuhinya komponen-komponen yang dibutuhkan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku, dilihat dari terdapatnya sumber daya manusia, peralatan, formulir, catatan, prosedur serta laporan yang memadai.

1. Sumber daya manusia

Dari hasil penelitian sumber daya manusia pada CV. Paving Prima telah memadai, dapat dilihat dari kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan perusahaan terkait perekrutan para tenaga kerjanya. Sistem perekrutan tersebut yaitu diawali dengan proses *open recruitment* lalu data ditampung hingga selanjutnya dilakukan tes serta *interview* terhadap calon karyawan-karyawannya. Hal tersebut dilakukan CV. Paving Prima untuk mendapatkan karyawan yang *qualified* pada bidangnya masing-masing. Sehingga penempatan karyawan pada bidangnya tersebut sesuai dengan, *skill*, kemampuan berkelompok serta pengetahuan yang dimiliki.

Tanggung jawab serta wewenang masing-masing bagian dapat dilihat pada bagan struktur organisasi dengan penjelasan tugas masing-masing. Sehingga hal tersebut bisa dilihat dengan jelas batasan-batasan tanggung jawab serta wewenang yang dimiliki setiap bagian pada perusahaan, dan kepada bagian mana mereka harus mempertanggungjawabkannya.

2. Peralatan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peralatan yang dimiliki oleh CV. Paving Prima telah memiliki. Hal tersebut diketahui dari peralatan-peralatan yang ada di dalam perusahaan. Peralatan tersebut diantaranya yaitu loader (ayakan pasir), forklift, pallet, mesin block paving, matras, fibro dan cetakan. Sehingga pengolahan data oleh karyawan CV. Paving Prima yang mempunyai kaitan dengan persediaan bahan baku menjadi sebuah informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

3. Formulir

Formulir-formulir yang digunakan pada CV. Paving Prima dalam pelaksanaan kegiatan persediaan bahan baku telah memadai, hal tersebut dilihat dari adanya *purchase order* (PO), formulir pengeluaran bahan baku (*Monitoring*), surat jalan (SJ), *check list* (analisa), formulir tanda terima penagihan.

Adanya formulir-formulir tersebut membuktikan bahwa terdapat pengendalian internal (*internal check*) pada CV. Paving Prima. Dilihat dari beberapa formulir yang dibuat lebih dari 1 rangkap yang dibagikan untuk bagian-bagian yang terlibat dalam kegiatan persediaan bahan baku. Dan juga terdapat bagian yang bertanggung jawab secara langsung atas kegiatan persediaan tersebut, dilihat dari tercantumnya tanda tangan yang diperlukan setiap formulir guna dijadikan bukti pertanggung jawaban wewenang atas aktivitas transaksi yang terjadi. Tetapi, stock opname yang dilakukan setiap akhir bulan dengan pertimbangan agar nilai persediaan pada laporan keuangan bulanan menunjukkan angka sesuai dengan keadaan sebenarnya tersebut kurang efektif karena tidak ada kartu stock opname sehingga bagian produksi menghitung persediaan bahan bakunya dengan menimbang sisa bahan baku untuk kemudian merupiahkannya.

4. Catatan

Pencatatan terhadap transaksi yang berkaitan dengan persediaan bahan baku oleh CV. Paving Prima telah memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari terdapatnya jurnal-jurnal serta buku besar yang dilakukan oleh bagian akuntansi. Sehingga memudahkan pengecekan pada setiap transaksi yang berkemungkinan bermasalah.

Apabila terdapat produk rusak maka perusahaan tidak akan menjualnya, dan kerugian yang timbul dari adanya produk rusak dibebankan kepada produksi secara keseluruhan, dengan memperhitungkan kerugian tersebut ke dalam tarif biaya overhead pabrik. Apabila terjadi retur barang yang disebabkan oleh karena barang yang dikirimkan tidak sesuai atau mengalami kerusakan pada saat pengiriman maka diakui sebagai rugi karena perusahaan

mengganti barang yang rusak dengan barang yang baru. Retur penjualan pada laporan keuangan dicatat dengan mendebit akun retur penjualan dan mengkredit piutang dagang.

Jurnal retur penjualan:

Retur penjualan	xxx	
		Piutang dagang
		xxx

5. Prosedur

CV. Paving Prima telah menerapkan prosedur-prosedur terkait aktivitas sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku sebagai berikut :

a. Prosedur pembelian bahan baku

Bagian gudang memberikan informasi apabila bahan baku habis kemudian membuat permintaan pembelian dengan mengkonfirmasi secara langsung/telepon ke bagian administrasi. Kemudian, berdasarkan informasi dari bagian gudang, kepala bagian administrasi membuat surat *purchase order* (PO) sebanyak 2 rangkap/lembar, lembar pertama akan diberikan ke *supplier*, dan lembar kedua diberikan ke bagian administrasi untuk dijadikan arsip.

Selanjutnya, *supplier* mulai melakukan pengiriman bahan baku yang dipesan beserta surat jalan (SJ) sebanyak 2 rangkap/lembar yang diberikan ke bagian gudang. Kemudian bagian gudang menandatangani bukti penerimaan surat jalan (SJ) sebanyak 2 rangkap/lembar, lembar pertama yang diberikan ke *supplier* dan lembar kedua diberikan ke bagian administrasi sebagai arsip. Kemudian bagian administrasi menginputnya pada kartu *stock* persediaan.

b. Prosedur penerimaan dan penyimpanan bahan baku

Supplier mengirimkan barang yang dipesan dengan menyertakan surat jalan (SJ). Kemudian barang diterima oleh bagian gudang untuk dilakukan pengecekan terkait jumlah dan kualitas barang yang dipesan, lalu bagian gudang menyimpan barang tersebut di dalam gudang.

Kemudian bagian pengadaan melakukan pencocokan barang (PO) dengan surat jalan (SJ). Selanjutnya bagian pengadaan mengirim formulir PO dan SJ ke bagian administrasi atau bagian keuangan guna memeriksa kelengkapannya. Kemudian, bagian kasir melakukan pembayaran kepada *supplier*. Apabila pembayaran dilakukan secara :

- Tunai : bagian kasir memberikan uang tunai kepada *supplier* beserta surat jalan (SJ) lembar pertama dan faktur.
- Kredit : bagian akuntansi melakukan penjurnalan dengan mendebet pembelian dan mengkredit hutang sebelum melakukan pembayaran sampai jatuh tempo yang ditetapkan. Apabila akan melakukan pelunasan maka bagian kasir memberikan uang tunai kepada *supplier* sejumlah yang disepakati disertai surat jalan (SJ) lembar pertama dan faktur.

c. Prosedur pengeluaran persediaan bahan baku

Bagian produksi membuat formulir pengeluaran bahan baku (dilakukan setelah pengambilan bahan baku) kemudian formulir pengeluaran bahan baku tersebut diberikan ke bagian gudang untuk di cek kebenaran bahan baku yang telah digunakan atau dikeluarkan.

Berdasarkan formulir yang telah di cek, kemudian bagian produksi memberikan formulir pengeluaran bahan baku kepada bagian administrasi. Kemudian bagian administrasi menerima formulir pengeluaran bahan baku untuk diarsip dan menginputnya ke dalam kartu *stock* persediaan bahan baku

6. Laporan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, CV. Paving Prima telah menggunakan laporan-laporan yang berkaitan dengan persediaan bahan baku dengan memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari terdapatnya laporan penerimaan barang bertujuan untuk melaporkan penerimaan barang dari *supplier* serta laporan pengeluaran barang yang bertujuan sebagai pemberitahuan pengeluaran atas barang dari dalam gudang

4.2.1.2 Unsur-unsur Kelancaran Proses Produksi

1. Penyusunan Rencana Produksi dan Operasi

Penyusunan rencana produksi dan operasi adalah kegiatan pertama yang dilakukan CV. Paving Prima yang dipimpin oleh seorang kepala bagian produksi untuk melakukan proses produksinya.

Dalam menyusun rencana produksi dan operasi tersebut CV. Paving Prima telah melaksanakannya dengan baik, dilihat dari terdapatnya penetapan target dalam memproduksi, penjadwalan, jalur pengerjaannya, pengiriman perintah serta penindak lanjutannya. Ketika komponen aktivitas tersebut dijalankan dengan baik, maka segala aktivitas produksi dan operasi menjadi terarah. Sehingga *output* dengan kuantitas serta kualitas yang dihasilkan sesuai dengan keinginan dan standar yang ditetapkan perusahaan.

2. Perencanaan dan pengendalian persediaan dan pengadaan bahan baku

Kelancaran kegiatan produksi sangat menentukan kelancaran ketersediaan bahan baku yang diperlukan oleh bagian produksi dan operasi pada CV. Paving Prima. Kelancaran tersebut ditentukan oleh baik atau tidaknya pengadaan bahan baku dan rencana serta pengendalian persediaan yang dijalankan. Pengendalian persediaan tersebut diawali dengan penerimaan, kemudian penyimpanan dan pengeluaran persediaan bahan baku fisik ataupun kualitas serta pencatatannya juga. Banyaknya bahan baku yang akan diproduksi juga telah diatur dan ditentukan. Tetapi mandor produksi biasanya mengabaikan pekerja bagian produksi dalam mengambil bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi sehingga kurang akuratnya komposisi bahan baku paving.

Jika suatu saat terdapat penyimpangan pada proses produksi, maka bagian produksi langsung melakukan tindakan perbaikan (koreksi) agar tidak sampai mengganggu tercapainya target produksi serta operasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dengan terjaganya kualitas bahan baku maka akan menyiptakan produk jadi yang juga berkualitas.

3. Pemeliharaan atau perawatan mesin dan peralatan

Dari penelitian yang dilakukan, CV. Paving Prima memiliki bagian teknisi mesin yang selalu mengecek keadaan mesin peralatan setiap akan dilakukan proses produksi dan selesainya proses produksi. Hal tersebut dilihat dari terdapatnya pengecekan serta perbaikan terhadap kerusakan-kerusakan yang terdapat pada mesin serta peralatan pada perusahaan. Dan dilakukannya penyesuaian serta penggantian *spare part* yang baru pada fasilitas tersebut. Dimana biaya *maintanance* seperti ongkos perbaikan dan spare part mesin tersebut langsung dicatat sebagai biaya pemeliharaan.

Sehingga fasilitas mesin dan peralatan yang digunakan CV. Paving Prima dalam proses produksinya diusahakan untuk selalu dalam keadaan siap digunakan setiap saat.

4. Pengendalian mutu

Pada CV. Paving Prima pengendalian mutu telah dilaksanakan dengan baik, dapat dilihat dari bahan baku yang di cek secara berkala serta terdapatnya mesin kompres digital (*digital compression machine*) yang bertujuan untuk melakukan pengecekan terhadap kualitas produk paving yang dihasilkan. Pengecekan mutu tersebut dilakukan oleh bagian *quality control* CV. Paving Prima yaitu Bapak Rivandy. Tujuan dari adanya pengecekan tersebut adalah agar bahan baku yang akan diproduksi menghasilkan produk yang sesuai dengan standar dan mutu yang berlaku pada CV. Paving Prima, sehingga dapat menghindari adanya klaim (ketidakpuasan) dari para konsumen. Apabila terdapat produk rusak/tidak sesuai maka perusahaan tidak akan menjualnya, dan kerugian yang timbul dari adanya produk rusak dibebankan kepada produksi secara keseluruhan, dengan memperhitungkan kerugian tersebut ke dalam tarif biaya overhead pabrik.

5. Manajemen tenaga kerja

Manajemen tenaga kerja pada CV. Paving Prima telah memadai. Dapat dilihat dari terdapatnya pemisahan fungsi tugas dan wewenang yang jelas dari masing-masing bagian yang berhubungan dengan proses produksi.

Bagian-bagian yang saling berkaitan tersebut diantaranya yaitu bagian *quality control*, bagian mandor, bagian gudang, bagian perawatan mesin dan peralatan, bagian analisa bahan baku, bagian administrasi serta kepala proyek.

Adanya manajemen kerja yang memadai, maka tanggung jawab dan wewenang akan jelas, dari setiap bagian-bagian yang terlibat bisa menjalin kerja sama satu sama lain sehingga dapat menunjang kelancaran proses produksi pada CV. Paving Prima .

4.3 Rekomendasi

Berikut merupakan rekomendasi dari peneliti berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada CV. Paving Prima terkait sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi. Dari hasil penelitian, dapat diketahui sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang dijalankan perusahaan telah memadai, tetapi terdapat beberapa yang peneliti rekomendasikan terkait stock opname yang dilakukan setiap akhir bulan, untuk memudahkan perusahaan dalam melakukan perhitungan maka seharusnya ada kartu stock persediaan di bagian gudang yang mencatat keluar masuk nya persediaan bahan baku, sehingga pada akhir bulan dapat diketahui apakah terjadi selisih persediaan bahan baku di bagian administrasi dan gudang. Kartu stock persediaan tersebut didalamnya memuat :

1. Nama barang, nomor kartu, nomor barang, metode dan satuannya di bagian atas tabel
2. Pada tabel terdiri tanggal, nomor bukti, persediaan masuk (unit, harga, jumlah), persediaan keluar (unit, harga, jumlah), dan saldo (unit, harga, jumlah)
3. Dibawah tabel disertakan tanda tangan bagian gudang

Berikut rekomendasi kartu persediaan barang digudang:

Gambar 4.10
Kartu Stock Persediaan Bahan Baku (Gudang)

Kartu <u>Stock</u> Persediaan Bahan Baku (Gudang)										
Nomor Kartu :			Metode :				Nomor Barang:			
Nama Barang :										
Satuan :										
Tanggal	No. Bukti	Persediaan Masuk			Persediaan Keluar			Saldo		
		Unit	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Bagian Gudang										

Sumber : Diolah Peneliti, 2021

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan oleh CV. Paving Prima telah memadai, dapat dilihat dari adanya:

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yaitu diantaranya direktur utama, bagian pengadaan, bagian administrasi & umum, bagian produksi, serta bagian gudang.

Mereka telah melaksanakan tugas serta wewenangnya dengan baik dan mempertanggungjawabkan sesuai dengan kemampuan dan *skill* yang dimiliki masing-masing bagian.

b. Peralatan

Peralatan yang digunakan dalam aktivitas sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dan proses produksi diantaranya yaitu komputer, printer, mesin fotocopy, atk, loader (ayakan pasir), forklift, pallet, mesin block paving, matras, fibro, dan cetakan.

c. Formulir

Dalam kegiatan persediaan bahan bakunya formulir yang digunakan terdiri dari *purchase order* (PO), formulir pengeluaran bahan baku (*monitoring*), surat jalan (SJ), *check list* (analisa), dan formulir tanda terima penagihan.

d. Catatan

Dalam kegiatan persediaan bahan bakunya, catatan yang digunakan yaitu jurnal dan buku besar

e. Prosedur

Dalam kegiatan persediaan bahan bakunya, prosedur yang digunakan yaitu prosedur pembelian bahan baku, prosedur penerimaan dan penyimpanan bahan baku, dan prosedur pengeluaran persediaan bahan baku.

f. Laporan

Laporan yang digunakan dalam kegiatan persediaan bahan baku dilihat dari terdapatnya laporan penyimpanan dan penerimaan bahan baku, serta laporan pengeluaran bahan baku.

2. Proses produksi yang dijalankan oleh CV. Paving Prima telah lancar, dapat dilihat dari adanya :

a. Penyusunan rencana produksi dan operasi

Dapat dilihat dari terdapatnya penetapan target dalam memproduksi, penjadwalan, jalur pengerjaannya, pengiriman perintah serta penindak lanjutannya.

b. Perencanaan dan pengendalian persediaan serta pengadaan bahan

Dapat dilihat dari terdapatnya perencanaan dan pengadaan bahan baku serta pengendalian atas persediaan bahan baku yang dijalankan dengan baik. Hal tersebut menjadikan keluaran (*output*) yang berupa produk jadi paving sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang diharapkan oleh perusahaan.

c. Perawatan atau pemeliharaan mesin dan peralatan

Dapat dilihat dari adanya bagian produksi yang merawat serta memelihara mesin dan peralatan dengan baik sebelum proses produksi dan setelah proses produksi.

d. Pengendalian mutu

Dapat dilihat adanya mesin kompres digital (*digital compression machine*) yang bertujuan untuk melakukan pengecekan terhadap kualitas produk paving yang dihasilkan. Hal tersebut dilakukan agar bahan baku yang akan diproduksi menghasilkan produk yang sesuai dengan standar dan mutu yang berlaku pada CV. Paving Prima, sehingga dapat menghindari adanya klaim (ketidakpuasan) dari para konsumen.

e. Manajemen tenaga kerja

Dapat dilihat dari adanya kerja sama antara bagian *quality control*, bagian mandor, bagian gudang, bagian perawatan mesin dan peralatan, bagian analisa bahan baku, bagian administrasi serta

kepala proyek dalam menyusun rencana proses produksi supaya pelaksanaannya baik dan tepat waktu.

Setelah penulis melakukan penelitian pada CV. Paving Prima, penulis menemukan hal-hal yang masih perlu diperbaiki, diantaranya :

1. Tidak adanya kartu stock persediaan pada bagian gudang, sehingga ketika melakukan perhitungan stock opname gudang setiap akhir bulan bagian produksi harus menimbang masing-masing jenis bahan baku dan merupiahkannya.
2. Kinerja badan pengawas produksi (mandor) yang kurang maksimal dalam melakukan pengawasan terutama terkait pengambilan bahan baku yang tidak sesuai dengan komposisi yang telah ditetapkan perusahaan. Hal tersebut juga mengakibatkan adanya selisih persediaan bahan baku pada administrasi dan fisiknya, karena bagian administrasi melakukan pencatatan keluarnya persediaan sesuai dengan komposisi yang ditetapkan sedangkan orang-orang produksi mengambilnya tanpa menimbang.

5.2 Saran

Dari hasil pengamatan penelitian, penulis mengajukan beberapa saran sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan pada CV. Paving Prima yaitu :

1. Kartu *stock* persediaan hanya terdapat di bagian administrasi, untuk di bagian gudang tidak ada. Hal tersebut mengakibatkan perusahaan kesulitan dalam menghitung stock opname yang dilakukan pada akhir bulan dan apabila ada selisih antara *stock* administrasi dengan *stock* gudang maka sulit untuk ditemukan letak selisihnya. Maka kartu stock persediaan juga harus ada di bagian gudang sehingga setiap ada perubahan persediaan dapat segera dilakukan pencatatan, dan memudahkan untuk perhitungan stock opname di akhir bulan.
2. Ketika melakukan proses produksi, keterangan komposisi bahan baku harus diperhatikan, seperti berapa banyak komponen pasir, semen, abu batu, dan air. Untuk meminimalisir selisih persediaan bahan baku pada administrasi

dan fisiknya, dimana bagian administrasi melakukan pencatatan keluaranya persediaan sesuai dengan komposisi yang ditetapkan sedangkan orang-orang produksi mengambilnya tanpa menimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. 2007. Departemen Agama RI, Bandung.
- Al-Qur'an surah Al-Jaatsiyah ayat 1. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. 2007. Departemen Agama RI, Bandung.
- Al-Qur'an surah , Al-Qasas ayat 73. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. 2007. Departemen Agama RI, Bandung.
- Ahyari, A. (2011). *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi. Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFPE.
- Anastasia , D., & Lilis, S. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 1*. Yogyakarta: ANDI.
- Andriani, Y. (2016). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dalam Menunjang Pengelolaan Persediaan Yang Efektif (Studi Kasus pada Perusahaan Tembakau Padud Jaya). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1-15.
- Apriany, D. (2014). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi (Studi Kasus Pada PT. Armindo Catur Pratama). *Research Gate*.
- Assauri, S. (2016). *Manajemen Operasi Produksi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Astyningtyas, W. (2015). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kayu Sengon (Study Kasus pada CV Langgeng Makmur Bersama Sumberuko Lumajang). *STIE Widya Gama Lumajang*.
- Baridwan, Z. (2010). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Edisi 5*. Yogyakarta: BPPE.
- Bodnar H, G. d. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 6 Jilid 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Creswell, J. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Febriyanti, D. R., Dwiatmanto, & Azizah, D. F. (2017). Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada CV. Cool Clean Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.44 No.1, 40-46.
- Fitzgerald, J., Fitzgerald, A. F., & Stallings, W. D. (2011). Fundamental Of System Analysis. Dalam L. Puspitawati, & S. D. Anggadini, *Sistem Informasi Akuntansi* (hal. 13-14). Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Hamzah, M. I., & Kartini, E. (2012). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada PT. Baja Indo Perkasa. *Jebi (Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia)*, Vol.7 No.1, 1-11.
- Hidayat, W., Pramono, B., & Afdulloh, M. (2019). Sistem Analysis Of Inventory Information On Raw Material Companies. *ATM.*, Vol 3, No.2, 109-113.
- Iqbal, J., & Meliano, R. (2019). Sistem Informasi Persediaan Pada PT.Wira Pelumas Indo Jambi. *Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)* Vol.11, No.1, 1652-1664.
- Kartini, E., & Hamzah, M. I. (2012). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada PT. Baja Indo Perkasa. *JEBI (Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia)* Vol.7, No.1, 1-11.
- Leitch, R. A., & Davis, K. R. (2011). Accounting Information System. Dalam L. Puspitawati, & S. D. Anggadini, *Sistem Informasi Akuntansi* (hal. 14). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Melawati, N. (2013). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada PT.X.
- Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi. Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi. Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Puspitawati, L., & Anggadini, S. D. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahardjo, S. d. (2011). *Pemahaman Individu Teknik Non Tes* . Kudus: Nora Media Enterprise.
- Romney, M., & Steinbart. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13, alihbahasa : Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sasongko, C. (2016). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sujarweni, V. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanti, N. &. (2013). Penerapan Metode Exponential Smoothing Dalam Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus Toko Tirta Harum. *Jurnal Simetris* , 3(1), 59–70.
- Susanto, L. M. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lembaga Informatika.
- Tampubolon, M. P. (2014). *Manajemen Operasi & Rantai Pemasok (Operation and Supply-chain Management) Edisi pertama*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

LAMPIRAN

LAPORAN PENGELOARAN BAHAN BAKU PAVING PRIMA

TAN 8.2
MESIN 8.2

NO.	BAHAN	Σ PAIL		KETERANGAN
		TIMBA	KG	
1	SEMEN <u>GRAB</u>	102	40	MIXER KALI
2	ABU BATU		100	
3	PASIR <u>GRAB</u>		260	SEMBUR :
4	PIGMENT			SEMEN <u>GRAB</u> TIMBA \$
5	SIKA			PASIR <u>16</u> TIMBA atau KG
6	SPLIT			
7	<u>PASIR COMPAK</u>		100	HASIL PRODUKSI :
8				JENIS PAVING <u>NATURAL</u> 6m
9				TOTAL HSL PRODUKSI :
10				9000 Biji atau m2
TOTAL			800	

1. Formulir pengeluaran bahan baku untuk produksi/monitoring

CHECK LIST

Tanggal :

No. Pol :

Jam :

Suplier :

Jenis Barang :

Jumlah :

Ukuran :

Keterangan :

Pengawas
(.....)

2. Formulir analisa/check list

Tuan
Toko **TOLK**

NOTA NO. **Perum Prima** **DK 002 VI**

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1	RIT PASIR		
10. April. 2021			
$460 \times 190 \times 15 = 9.177$			
A-0000010			
"ARSHAKA" JUAL BELI MATERIAL DLL HP. 085 231 060 186			
Tanda Terima			Jumlah Rp.
Tanda Terima			Hormat kami

3. Formulir surat jalan

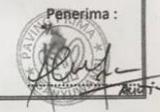
TANDA TERIMA

Telah Terima Dari : **Toko Lancar Jaya**

Berupa : **Tagihan tgl 2 - 31 Maret 2021**
sejumlah Rp 36.082.000.-
" Tiga puluh enam juta delapan puluh
dua ribu rupiah "

Blimbingsari, **9 April 2021**

Yg Menyerahkan : 

Penerima : 

4. Formulir tanda terima untuk penagihan



PAVING PRIMA
PAVING STONE - BATA RINGAN - DLL



PRICON
U-Ditch & Box Culvert

Purchase Order

No PO : 006 / PP / II / 2021
Tanggal : 23 Februari 2021
Purchase Order : Semen

Vendor : **PT. Lintas Bangun Persada Jaya**
Kantor : Jl. Dr. Ir. H. Soekarno 193-ES (MERR Kalijudan) Surabaya

Details	Qty	Unit Price	Total
- Semen Power Pro	33,5 ton		
- Keterangan : - Harga tersebut Include PPN 10% & FRC			

Lokasi Pengiriman : **(CV. PAVING PRIMA)**
Alamat Plant : Jl. S. Djojo Laksono No. 9 Krasak Kaotan Blimbingsari - BWI
Cp Penerima : 08113503510

	Subtotal
Catatan:	TOTAL

Mohon Di Faktur Pajak dan Invoice dibuatkan dengan keterangan sebagai berikut:
Nama Perusahaan : **CV. PAVING PRIMA**
No NPWP : T4.568.735.0-627.000
Alamat NPWP : Jl. S. Djojo Laksono No. 9 Krasak RT. 002 RW. 001 Kaotan Blimbingsari

Mohon Dikirim Pada Tanggal **23 Februari 2021**

Respectfully,

H. MANSUR
Direktur

5. Formulir Purchase Order /PO



6. Gambar Silo/tempat penyimpanan semen curah



7. Gambar mesin pendistribusian semen menuju tempat produksi



8. Gambar produk paving



9. Gambar abu batu



10. Gambar Mixer/mesin pengaduk



11. Gambar semen curah



12. Gambar Forklift/alat pengangkat hasil produksi



13. Gambar palet/alat penahan beban paving untuk diangkut



14. Gambar pasir



15. Gambar matras/pencetak paving



16. Gambar Ayakan



17. Gambar alat uji mutu/kualitas

No. Trans	TglTrans	NamaCust	Total	Diskon	Ongkos	TotBersih	UM	Sisa	Status	JthTempo	Alama
N011020-001	01/10/2020 8:29:46	YANTI H. INUL	3.575.000	0	0	3.575.000	0	0	Lunas	-	PULAL
N011020-002	01/10/2020 8:33:35	YANTI H. INUL	2.915.000	0	0	2.915.000	0	0	Lunas	-	PULAL
N011020-003	01/10/2020 9:10:14	HIZBI MAULANA	3.850.000	0	0	3.850.000	0	0	Lunas	-	BRAW
N011020-004	01/10/2020 9:13:53	YANTI H. INUL	4.837.500	0	0	4.837.500	0	0	Lunas	-	PULAL
N011020-005	01/10/2020 9:22:29	FKH NIZAR	2.150.000	0	0	2.150.000	0	0	Lunas	-	MENDI
N011020-006	01/10/2020 9:25:13	TONI (SEMUT IRENG)	3.850.000	0	0	3.850.000	0	0	Lunas	-	DSN K
N011020-007	01/10/2020 9:26:27	BAYU	4.125.000	0	0	4.125.000	0	0	Lunas	-	PANTA
N011020-008	01/10/2020 9:46:44	YANTI H. INUL	1.760.000	0	0	1.760.000	0	0	Lunas	-	PULAL
N011020-009	01/10/2020 10:37:58	TONI (SEMUT IRENG)	4.287.500	0	0	4.287.500	0	0	Lunas	-	DSN K
N011020-010	01/10/2020 11:51:24	CV. KURNIA JAYA	4.312.500	0	0	4.312.500	0	0	Lunas	-	KEL S
N011020-011	01/10/2020 13:34:06	TONI (SEMUT IRENG)	7.150.000	0	0	7.150.000	0	0	Lunas	-	DSN K
N011020-012	01/10/2020 13:38:44	CV. KURNIA JAYA	6.357.500	0	0	6.357.500	0	0	Lunas	-	SUMBI
N011020-013	01/10/2020 13:40:43	CV. KURNIA JAYA	1.430.000	0	0	1.430.000	0	0	Lunas	-	SUMBI
N011020-014	01/10/2020 13:42:12	CV. KURNIA JAYA	2.420.000	0	0	2.420.000	0	0	Lunas	-	BENGG
N021020-001	02/10/2020 8:19:08	BAYU	5.247.500	0	0	5.247.500	0	0	Lunas	-	PANTA
N021020-002	02/10/2020 8:25:35	PT. ADHI KARYA	3.850.000	0	0	3.850.000	0	0	Lunas	-	INKA/D
N021020-003	02/10/2020 8:34:38	PT. ADHI KARYA	4.125.000	0	0	4.125.000	0	0	Lunas	-	INKA/D

TOTAL OMSET Rp.	1.470.551.636	TOTAL PIUTANG Rp.	26.366.810	Jum Nota :	350
-----------------	----------------------	-------------------	-------------------	------------	------------

KodeBrg	NamaBrg	JumBrg	Satuan	HrgJual	SubTotal	Hp	Labarugi
PA00004	PV BLOK K 350 6 CM	65,00	M2	55.000	3.575.000	0	3.575.000

							Tot Laba : Rp.	3.575.000
--	--	--	--	--	--	--	----------------	-----------

NoTrans	TglTrans	NamaBrg	JumBrg	HrgJual	SubTotal	Labarugi	Jenis	NamaCust	Z
N011020-001	01/10/2020 8:29:46	PV BLOK K 350 6 CM	65,00	55.000	3.575.000	3.575.000	PAVING	YANTI H. INUL	F
N011020-002	01/10/2020 8:33:35	PV BLOK K 350 6 CM	53	55.000	2.915.000	2.915.000	PAVING	YANTI H. INUL	F
N011020-003	01/10/2020 9:10:14	PV BLOK K 350 6 CM	70,00	55.000	3.850.000	3.850.000	PAVING	HIZBI MAULANA	E
N011020-004	01/10/2020 9:13:53	PV TOPI USKUP K 350 6 CM	225,00	3.500	787.500	787.500	PAVING	YANTI H. INUL	F
N011020-005	01/10/2020 9:22:29	PV BORDES 6 CM	60,00	67.500	4.050.000	4.050.000	PAVING	YANTI H. INUL	F
N011020-006	01/10/2020 9:25:13	PV BLOK K 300 6 CM	35,00	50.000	1.750.000	1.750.000	PAVING	FKH NIZAR	A
N011020-007	01/10/2020 9:26:27	PASIR - PAVING	4,00	100.000	400.000	-1.505.180,4	PASIR	FKH NIZAR	A
N011020-008	01/10/2020 9:46:44	PV BLOK K 350 6 CM	70,00	55.000	3.850.000	3.850.000	PAVING	TONI (SEMUT IRENG)	C
N011020-009	01/10/2020 10:37:58	PV BORDES 6 CM	75,00	55.000	4.125.000	4.125.000	PAVING	BAYU	F
N011020-010	01/10/2020 11:51:24	PV BORDES 6 CM	22,00	67.500	1.485.000	1.485.000	PAVING	YANTI H. INUL	F
N011020-011	01/10/2020 13:34:06	PV BLOK K 350 6 CM	5	55.000	275.000	275.000	PAVING	YANTI H. INUL	F
N011020-012	01/10/2020 13:38:44	PV BORDES 6 CM	35,00	67.500	2.362.500	2.362.500	PAVING	TONI (SEMUT IRENG)	C
N011020-013	01/10/2020 13:40:43	PV BLOK K 350 6 CM	35,00	55.000	1.925.000	1.925.000	PAVING	TONI (SEMUT IRENG)	C
N011020-014	01/10/2020 13:42:12	KANSTIN 10x20x40	75,00	13.500	1.012.500	1.012.500	KANSTIN	CV. KURNIA JAYA	K
N011020-015	01/10/2020 13:44:12	PV BLOK K 350 6 CM	60,00	55.000	3.300.000	3.300.000	PAVING	CV. KURNIA JAYA	K
N011020-016	01/10/2020 13:46:06	KANSTIN 10x20x40	400,00	13.500	5.400.000	5.400.000	KANSTIN	TONI (SEMUT IRENG)	C
N011020-017	01/10/2020 13:48:06	PV TOPI USKUP K 350 6 CM	500,00	3.500	1.750.000	1.750.000	PAVING	TONI (SEMUT IRENG)	C
N011020-018	01/10/2020 13:50:44	KANSTIN 10x20x40	350,00	13.500	4.725.000	4.725.000	KANSTIN	CV. KURNIA JAYA	S
N011020-019	01/10/2020 13:52:44	PV BLOK K 350 6 CM	14,00	55.000	770.000	770.000	PAVING	CV. KURNIA JAYA	S
N011020-020	01/10/2020 13:54:44	PV TOPI USKUP K 350 6 CM	150,00	3.500	525.000	525.000	PAVING	CV. KURNIA JAYA	S
N011020-021	01/10/2020 13:56:44	PV BORDES 6 CM	5,00	67.500	337.500	337.500	PAVING	CV. KURNIA JAYA	S
N011020-022	01/10/2020 13:58:43	PV BLOK K 350 6 CM	26,00	55.000	1.430.000	1.430.000	PAVING	CV. KURNIA JAYA	S

JumBrg :	55.477	TOT OMSET : Rp.	1.536.345.986	Banyak Data : 504
----------	---------------	-----------------	----------------------	--------------------------

Fiber

No Transaksi: Nama Sup: NoFaktur: Status: All kotaJota

Tanggal Trans: ALL 01 Oktober 2020 s/d 31 Oktober 2020 Kas Jns: All Search Print Print Global Close

NoTrans	Nopol	Nama Supplier	TglBeli	Total	Potongan	TotBersih	Hutang	NoFaktur	Status
B011020-001	S 8258 UU	DENNIS	01/10/2020 16:01:47	6.083.506	0	6.083.506	0	26.45X230	Lunas
B011020-002	P 9131 UR	PONIMIN	01/10/2020 16:26:27	450.002	0	450.002	0	P 9131 UR	Lunas
B011020-003	P 9092 VD	PONIMIN	01/10/2020 16:27:15	450.000	0	450.000	0	P 9092 VD	Lunas
B011020-004	P 9943 VC	BUDI / TITIN	01/10/2020 16:28:01	1.190.000	0	1.190.000	0	P 9943 VC	Lunas
B011020-005	P 9947 VC	BUDI / TITIN	01/10/2020 16:28:43	1.190.000	0	1.190.000	0	P 9947 VC	Lunas
B011020-006	P 8997 VA	BUDI / TITIN	01/10/2020 16:29:19	1.190.000	0	1.190.000	0	P 8997 VA	Lunas
B011020-007	P 9092 VD	BUDI / TITIN	01/10/2020 16:29:59	1.360.000	0	1.360.000	0	P 9092 VD	Lunas
B011020-008	P 9001 VA	BUDI / TITIN	01/10/2020 16:30:30	1.190.000	0	1.190.000	0	P 9001 VA	Lunas
B011020-009	P 9511 VH	PONIMIN	01/10/2020 16:31:12	450.002	0	450.002	0	P 9511 VH	Lunas
B011020-010	P 9510 VH	BUDI / TITIN	01/10/2020 17:58:35	1.360.000	0	1.360.000	0	P 9510 VH	Lunas
B011020-011	P 9943 VC	PONIMIN	01/10/2020 17:59:22	450.002	0	450.002	0	P 9943 VC	Lunas
B021020-001	P 9510 VH	BUDI / TITIN	02/10/2020 11:50:47	1.530.000	0	1.530.000	0	P 9510 VH	Lunas
B021020-002	P 9947 VC	BUDI / TITIN	02/10/2020 12:01:55	1.050.000	0	1.050.000	0	P 9947 VC	Lunas
B021020-003	P 9001 VA	BUDI / TITIN	02/10/2020 12:02:28	1.050.000	0	1.050.000	0	P 9001 VA	Lunas
B021020-004	P 9511 VH	BUDI / TITIN	02/10/2020 12:03:55	1.360.000	0	1.360.000	0	P 9511 VH	Lunas
B021020-005	P 9092 VD	BUDI / TITIN	02/10/2020 12:04:27	1.360.000	0	1.360.000	0	P 9092 VD	Lunas

TOTAL Rp. 504.970.594 SISA HUTANG : Rp. 0 Jum : 272

KodeBrg	NamaBrg	JumBeli	Satuan	HrgBeli	SubTotal	Dikirim	Sisa
PA00001	PASIR - PAVING/LUMAJANG	26	M3	233.981	6.083.506	26	0

18. Buku Besar

KARTU STOK ALL
ABU BATU

Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Sisa
14/02/2020 16:27:49	Stok Awal-Reset KS	1459700,00	0	1.459.700
05/02/2020 16:46:17	Del.Nr.Pemb.B03020-007/AA	0	18000	1.441.700
05/02/2020 16:46:17	Del.Nr.Pemb.B03020-007/AA	0	18000	1.423.700
05/02/2020 16:46:36	Beli 9M3->TOEKOEL 180.000 M3	18000	0	1.441.700
14/02/2020 17:03:21	Proses Produksi-BB	0	3960	1.437.740
14/02/2020 17:05:48	Proses Produksi-BB	0	1440	1.436.300
14/02/2020 17:07:53	Proses Produksi-BB	0	2790	1.433.510
14/02/2020 17:08:55	Beli 7M3->PONIMIN 180.000 M3	14000	0	1.447.510
14/02/2020 17:10:16	Beli 7M3->H. ANWAR 175.000 M3	14000	0	1.461.510
14/02/2020 17:11:43	Beli 7M3->PONIMIN 180.000 M3	14000	0	1.475.510
14/02/2020 17:12:37	Beli 7M3->PONIMIN 180.000 M3	14000	0	1.489.510
14/02/2020 17:13:16	Beli 7M3->PONIMIN 180.000 M3	14000	0	1.503.510
15/02/2020 17:05:45	Proses Produksi-BB	0	4590	1.498.920
15/02/2020 17:07:49	Proses Produksi-BB	0	4950	1.493.970
15/02/2020 17:08:47	Proses Produksi-BB	0	2790	1.491.180
15/02/2020 17:09:51	Proses Produksi-BB	0	450	1.490.730
15/02/2020 17:10:46	Proses Produksi-BB	0	720	1.490.010
17/02/2020 10:25:29	Beli 7M3->BUDI / TITIN 170.000 M3	14000	0	1.504.010
17/02/2020 10:26:58	Beli 9M3->BUDI / TITIN 170.000 M3	18000	0	1.522.010
17/02/2020 10:28:56	Beli 7M3->HASIM.ASARI 180.000 M3	14000	0	1.536.010
17/02/2020 10:54:36	Beli 7M3->PONIMIN 180.000 M3	14000	0	1.550.010
17/02/2020 16:11:06	Proses Produksi-BB	0	1600	1.548.410
17/02/2020 16:12:43	Proses Produksi-BB	0	2880	1.545.530
17/02/2020 16:15:22	Proses Produksi-BB	0	5040	1.540.490
17/02/2020 16:16:50	Proses Produksi-BB	0	3780	1.536.710
17/02/2020 16:37:17	Proses Produksi-BB	0	5040	1.531.670
17/02/2020 16:38:27	Proses Produksi-BB	0	2970	1.528.700
17/02/2020 17:36:06	Beli 7M3->TOEKOEL 180.000 M3	14000	0	1.542.700

KARTU STOK ALL SEMEN DYNAMIX				
Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Sisa
21/08/2020 16:14:54	Beli 208ZAK->PT. MITRA MAJU MAPAN 4	8320	0	8.320
22/08/2020 15:02:27	Proses Produksi-BB	0	1200	7.120
24/08/2020 16:52:49	Proses Produksi-BB	0	1200	5.920
25/08/2020 15:00:34	Proses Produksi-BB	0	1200	4.720
26/08/2020 16:54:01	Proses Produksi-BB	0	1960	2.760
26/08/2020 11:30:50	Batal Bahan Proses Produksi-BB	1960	0	4.720
26/08/2020 11:43:11	Proses Produksi-BB	0	1960	2.760
27/08/2020 14:33:37	Proses Produksi-BB	0	1360	1.400
28/08/2020 16:36:03	Beli 208ZAK->PT. MITRA MAJU MAPAN 4	8320	0	9.720
28/08/2020 16:40:31	Proses Produksi-BB	0	1080	8.640
29/08/2020 16:45:01	Proses Produksi-BB	0	2160	6.480
31/08/2020 16:59:12	Proses Produksi-BB	0	2080	4.400
01/09/2020 15:04:05	Beli 208ZAK->PT. MITRA MAJU MAPAN 4	8320	0	12.720
01/09/2020 16:32:08	Proses Produksi-BB	0	2320	10.400
02/09/2020 16:16:05	Proses Produksi-BB	0	2160	8.240
03/09/2020 16:40:55	Proses Produksi-BB	0	2280	5.960
05/09/2020 16:21:32	Proses Produksi-BB	0	200	5.760
07/09/2020 16:32:46	Proses Produksi-BB	0	2080	3.680
08/09/2020 14:29:13	Beli 208ZAK->PT. MITRA MAJU MAPAN 4	8320	0	12.000
08/09/2020 15:17:49	Proses Produksi-BB	0	1760	10.240
09/09/2020 15:23:51	Proses Produksi-BB	0	1000	9.240
10/09/2020 16:26:42	Proses Produksi-BB	0	1320	7.920
11/09/2020 16:31:34	Proses Produksi-BB	0	2240	5.680
12/09/2020 14:49:25	Proses Produksi-BB	0	1680	4.000
15/09/2020 15:45:14	Beli 208ZAK->PT. MITRA MAJU MAPAN 4	8320	0	12.320
15/09/2020 15:46:40	Beli 208ZAK->PT. MITRA MAJU MAPAN 4	8320	0	20.640
16/09/2020 12:48:49	Proses Produksi-BB	0	1200	19.440
17/09/2020 15:54:09	Proses Produksi-BB	0	1600	17.840

KARTU STOK ALL PASIR - PAVING				
Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Sisa
14/02/2020 16:27:49	Stok Awal-Reset KS	1.491.025,0	0	1.491.025
14/02/2020 17:00:57	Proses Produksi-BB	0	1300	1.489.725
14/02/2020 17:03:22	Proses Produksi-BB	0	12360	1.477.365
14/02/2020 17:04:41	Proses Produksi-BB	0	7320	1.470.045
14/02/2020 17:05:49	Proses Produksi-BB	0	5040	1.465.005
14/02/2020 17:07:35	Proses Produksi-BB	0	8610	1.456.395
15/02/2020 16:43:42	Proses Produksi-BB	0	1300	1.455.095
15/02/2020 17:05:45	Proses Produksi-BB	0	14250	1.440.845
15/02/2020 17:06:39	Proses Produksi-BB	0	11280	1.429.565
15/02/2020 17:07:50	Proses Produksi-BB	0	16980	1.412.585
15/02/2020 17:08:47	Proses Produksi-BB	0	9540	1.403.045
15/02/2020 17:09:51	Proses Produksi-BB	0	1500	1.401.545
15/02/2020 17:10:46	Proses Produksi-BB	0	2160	1.399.385
15/02/2020 17:13:16	Beli SMS->SALAM 50.000 M3	12000	0	1.411.385
15/02/2020 17:13:50	Beli SMS->KIKI 62.500 M3	12000	0	1.423.385
15/02/2020 17:14:15	Beli SMS->KIKI 62.500 M3	12000	0	1.435.385
15/02/2020 17:14:44	Beli SMS->KIKI 62.500 M3	12000	0	1.447.385
15/02/2020 17:15:13	Beli SMS->KIKI 62.500 M3	12000	0	1.459.385
17/02/2020 10:28:09	Beli SMS->SALAM 50.000 M3	12000	0	1.471.385
15/02/2020 17:34:21	Beli SMS->KIKI 62.500 M3	12000	0	1.483.385
17/02/2020 15:38:22	Beli SMS->SALAM 50.000 M3	12000	0	1.495.385
17/02/2020 15:39:05	Beli SMS->SALAM 50.000 M3	12000	0	1.507.385
17/02/2020 15:39:41	Beli SMS->SALAM 50.000 M3	12000	0	1.519.385
17/02/2020 15:40:44	Beli SMS->SALAM 50.000 M3	12000	0	1.531.385
17/02/2020 16:04:21	Beli SMS->KIKI 62.500 M3	12000	0	1.543.385
17/02/2020 16:11:06	Proses Produksi-BB	0	1380	1.542.005
17/02/2020 16:12:44	Proses Produksi-BB	0	9840	1.532.165
17/02/2020 16:15:22	Proses Produksi-BB	0	17280	1.514.885

19. Kartu Stock Persediaan

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Della Rosalina

Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 30 Maret 1999

Alamat Asal : Dusun Kendal, Desa Sragi RT.01/RW.01, Kecamatan Songgon, Kabupaten Banyuwangi

Alamat Kos : Jl Joyosuko Metro Gang 2B No.57, Kelurahan Merjosari, Lowokwaru, Kota Malang

Telepon/Hp : 081234383141

E-mail : della.rosalina33@gmail.com

Facebook : Della Rosalina

Instagram : dellarosa._

Pendidikan Formal

2004-2005 : TK. Harapan Kita

2005-2011 : SD Negeri 3 Sumberbaru

2011-2014 : SMP Negeri 1 Sempu

2014-2017 : SMA Negeri 1 Singojuruh

2017-2021 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2017-2018 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki Malang

2018-2019 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang

Pengalaman Organisasi

- Anggota OSIS SMP Negeri 1 Sempu Tahun 2012
- Anggota Dewan Galang SMP 1 Sempu Tahun 2012-2014
- Anggota Pusat Informasi Konseling SMA 1 Singojuruh Tahun 2015

- Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Taekwondo UIN Maliki Malang Tahun 2018

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) UIN Maliki Malang dengan Tema : “Pribadi Ulul Albab sebagai Pilar Eksistensi dan Kemajuan NKRI” 14-15 Agustus 2017
- Peserta Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi 2017 UIN Maliki Malang dengan Tema: “Optimalisasi Peran Mahasiswa Terhadap Perekonomian Bangsa Melalui Digitalisasi Ekonomi Kreatif” 16-17 Agustus 2017
- Peserta Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Fakultas Ekonomi dengan Tema: “Profesionalisme Akuntan di Era Sustainable Development Goals (SDGs)” oleh HMJ Akuntansi pada 24 Agustus 2017
- Peserta Sosialisasi Manasik Haji untuk Mahasantri Pusat Ma’had Al-Jami’ah Tahun 2017/2018 UIN Maliki Malang
- Peserta Seminar Nasional “Build Your Digital Business and be Millenia Entrepreneur” oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang pada 18 November 2017
- Peserta kuliah umum “Peran Perbankan Syariah dalam Menunjang Financial Technology Perguruan Tinggi” pada 06 April 2018
- Peserta Kunjungan Study Profesi Akuntan ke IAI Wilayah Jawa Timur pada 04 September 2018
- Peserta Visiting Company dengan tema : “Meningkatkan Pengetahuan dan Informasi Mengenai Dunia Industri dan Keuangan” oleh HMJ Akuntansi pada 04 September 2018
- Peserta Latihan Kepemimpinan Dan Pengembangan Organisasi (LKPO) UKM Tae kwon do UIN Maliki Malang dengan Tema: “Jadikan Jiwa Mandiri dengan Seni Beladiri” pada 14 Oktober 2018

- Peserta Manajemen Fiesta (Manfest) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema : “Aktualisasi nilai-nilai budaya terhadap perkembangan ekonomi di era milenial” pada 4 November 2018
- Peserta Seminar Nasional dengan tema “Implementasi Akuntansi Syariah di Era Fintech” pada 09 November 2018
- Piagam Penghargaan Juara 3 Poomsae Individu Senior Putri TRY IN TAE KWON DO Se-Ranting UIN MALIKI Malang pada 09 Desember 2018
- Participant of Accounting Department As The 3rd Winner Of Carnival Competition In English Exposure and English Program Socialization 2019 by English Language Center UIN Maliki Malang
- Peserta Pelatihan Kewirausahaan oleh Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang pada 18 November 2019
- Peserta Seminar “Pasar Modal Syariah sebagai Penggerak Roda Ekonomi di Era Disrupsi” oleh Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang pada 21 November 2019
- Training of Statistics Software at Research and Statistical Laboratory Faculty of Economics Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang on 17th April 2020
- Pelatihan Program Akuntansi MYOB oleh Laboratorium Akuntansi dan Pajak Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang pada 11 Juli 2020
- Webinar Penguatan Kompetensi Sumber Daya Manusia di Lingkungan Pesantren di Indonesia oleh Halal dan Thayyib Center LP2M UIN Malang 23 September 2020
- Webinar Nasional EL-MUHASABA “How To Change Skripsi To Article” UIN Maliki Malang 09 November 2020

Malang, 18 Juni 2021

Della Rosalina

BUKTI KONSULTASI

Nama : Della Rosalina
 NIM/Jurusan : 17520104/Akuntansi
 Pembimbing : Nawirah,S.E.,MSA.,Ak
 Judul Skripsi : Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada CV. Paving Prima Banyuwangi

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	04 Oktober 2020	Pengajuan <i>Outline</i>	1. 
2.	23 November 2020	Proposal	2. 
3.	15 Februari 2021	Revisi & Acc Proposal	3. 
4.	08 Maret 2021	Seminar Proposal	4. 
5.	17 Maret 2021	Acc Proposal	5. 
6.	04 Mei 2021	Skripsi bab I-V	6. 
7.	28 Mei 2021	Revisi & Acc Skripsi	7. 
8.	17 Juni 2021	Acc Keseluruhan	8. 

Malang, 18 Juni 2021

Mengetahui:
Ketua Jurusan,



Dr. H. Bank Wahyuni, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19720322 200801 2 005